

**PENGARUH MODAL INVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM SYARIAH MELALUI PERILAKU  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo)**

Disusun guna memenuhi sebagai persyaratan  
Mencapai Derajat Strata Satu (S1)  
Ekonomi Islam



Oleh:  
Ahmad Senja Saputra  
NIM. 1805026024

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2023**

Nama : Ahmad Senja Saputra  
NIM : 1805026024  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Judul : Pengaruh Modal Investasi dana Literasi Keuangan Terhadap Keputusan  
Investasi Saham Syariah Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel  
Intervening

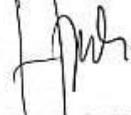
Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 1 Desember 2023 dan  
dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, serta dapat diterima untuk  
pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam Ekonomi Islam.

Semarang, 10 Desember 2023

Ketua Sidang

  
Zuhdan Ady Fataron, M.M.  
NIP. 198403082015031003

Sekretaris Sidang

  
Mashilal, M.Si.  
NIP. 198405162019031005

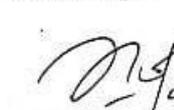
Penguji Utama I

  
Fita Nurotul Faizah, M.E.  
NIP. 199405032019032026

Penguji Utama II

  
Riska Wijayanti, M.H.  
NIP. 199304082019032019

Pembimbing I

  
Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.  
NIP. 196908301994032003

Pembimbing II

  
Mashilal, M.Si.  
NIP. 198405162019031005



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدَاءٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya : “Wahai orang-orang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah di perbuatnya untuk hari esok (akhirat). Dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Hasyr : 18)*

"Bukan berapa banyak uang yang kamu hasilkan, tetapi berapa banyak uang yang kamu simpan, seberapa keras itu bekerja untukmu, dan berapa banyak investasi yang kamu simpan."

(Robert Kiyosaki)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya tercinta Herseno dan Muniah yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa. Dengan kesabaran dan kasih sayang beliau dalam membimbing dan motivasi yang selalu diberikan akhirnya dapat terselesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga setiap perjuangan yang bapak dan ibu berikan mendapat balasan surga-Nya.
2. Adik saya tersayang Nisa Dya Safitri yang selalu mendoakan dan mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi.

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh Penulis atau diterbitkan orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 23 Oktober 2023

Deklarator

**Ahmad Senja Saputra**  
NIM. 1805026024

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai dengan teks Arabnya.

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

### 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab sama seperti vokal dalam Bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

#### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat.

Transliterasinya sebagai berikut:

Arab	Nama	Latin
------	------	-------

َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dhammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf yaitu :

<b>Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Latin</b>
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
ِ و	<i>Kasrah dan wawu</i>	Au

c. Bacaan Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

<b>Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Latin</b>
أُ	<i>Fathah dan Alif atau ya</i>	Au
أِي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ai
أِيْ	<i>Dhammah dan wawu</i>	Iy

d. Ta Marbutah

Transliterasinya ta marbutah ada dua, yaitu :

1) Ta marbutah ( ة ) hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah t.

2) Ta marbutah ( ة ) mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah hirabbil 'alamin, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia dan hidayahNya, sehingga sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Modal Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo)” Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah memberikan teladan baik bagi kita semua, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafaatnya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak mendapat dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Nizar, M. Ag, selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah., M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. H. Ade Yusuf Mujaddid, M,Ag. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Bapak Nurudin, S.E., MM selaku Sekretaris Prodi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. Selaku dosen Wali Akademik Jurusan S1 Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan,saran dan bantuan dalam penulisan skripsi dan Mashilal, M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Kedua orang tua Herseno dan Muniah terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Terima kasih untuk selalu mendoakan serta memberi banyak motivasi dan kepada adik tercinta Nisa Dya Safitri yang selalu mengingatkan kapan selesai skripsi ini.
8. Kontrakan among jiwo (Irsal, Hadi, Ayub, Halim, Sidik, Agus, Miftah) yang telah menjadi saksi bisu perjalanan proses pengerjaan skripsi.
9. Bang Riduwan, Kak Ayu Sentani, Kak Ray dan Sarmini yang memberikan motivasi dan mendengarkan curhatan dalam pengerjaan skripsi.
10. Jofisa (Mak Cul, Sr1, Indah) yang selalu mengomeli dan mengingatkan agar selalu semangat untuk mengerjakan skripsi.
11. Terima kasih kepada Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang telah memberikan tempat untuk saya melakukan penelitian tugas akhir skripsi dan sebagai wadah intelektual saya.
12. Terima kasih keluarga Ikatan Keluarga Mahasiswa Riau Semarang (IKMRS) dan Rumpun Pelajar Mahasiswa Riau Semarang (RPMR'S) UIN Walisongo yang sudah menjadi keluarga di tanah perantauan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun karena akan bermanfaat guna menyempurnakan skripsi ini agar lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 23 Oktober 2023

Penulis

Ahmad Senja Saputra

1805026024

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh modal investasi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham syariah melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening (Studi Pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 171 sampel dari keseluruhan populasi Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. Data yang diperoleh adalah data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner. Uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian adalah path analysis meliputi model pengukuran (*measurement model*) atau *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau *inner model* dengan bantuan Aplikasi SEM PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal investasi memiliki nilai positif akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Literasi keuangan memiliki nilai positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Modal investasi melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Literasi keuangan melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

**Kata Kunci:** modal investasi, literasi keuangan, keputusan investasi, perilaku keuangan.

## ABSTRACT

*This research aims to explain the influence of investment capital and financial literacy on sharia stock investment decisions through financial behavior as an intervening variable (Study in the UIN Walisongo Capital Market Study Group). This research was conducted using 171 samples from the entire population of the UIN Walisongo Capital Market Study Group. The sampling technique used is convenience sampling. The data obtained is primary data by distributing questionnaires. The test used to test the research instrument is path analysis including a measurement model or outer model and a structural model or inner model with the help of the SEM PLS application. The results of this research show that investment capital has a positive value but does not have a significant influence on investment decisions. Financial literacy has a positive value and has a significant influence on financial behavior. Financial behavior has a significant influence on investment decisions. Investment capital through financial behavior has a significant influence on investment decisions. Financial literacy through financial behavior has a significant influence on investment decisions.*

**Keywords:** *investment capital, financial literacy, investment decisions, financial behavior*

## DAFTAR ISI

MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
DEKLARASI .....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
BAB I.....	15
PENDAHULUAN .....	15
1.1 Latar Belakang .....	15
1.2 Rumusan Masalah .....	29
1.3 Tujuan Penelitian .....	29
1.4 Manfaat Penelitian .....	30
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	30
1.4.2 Manfaat Praktis .....	30
BAB II .....	32
TINJAUAN PUSTAKA.....	32
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	32
2.1.1 Teori Portofolio.....	32
2.2 Pasar Modal.....	32
2.2.1 Pengertian Pasar Modal .....	32
2.2.2 Karakteristik Pasar Modal .....	33
2.3 Pasar Modal Syariah .....	34
2.3.1 Pengertian Pasar Modal Syariah .....	34
2.3.2 Instrumen Pasar Modal .....	35
2.4 Modal Investasi .....	36
2.5 Literasi Keuangan .....	38
2.6 Keputusan Investasi .....	43
2.7 Perilaku Keuangan .....	46
2.8 Penelitian Terdahulu .....	49
2.9 Hipotesis Penelitian.....	53
2.9.1 Pengaruh modal investasi terhadap perilaku keuangan .....	53

2.9.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan .....	54
2.9.3 Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi .....	55
2.9.4 Pengaruh modal investasi terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel <i>intervening</i> .....	56
2.9.5 Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel <i>intervening</i> .....	57
<b>BAB III</b> .....	<b>60</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>60</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	60
3.2 Populasi .....	60
3.3.2 Sampel .....	60
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	61
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	62
3.3.1 Pengertian Data .....	62
3.3.2 Sumber dan Jenis Data .....	62
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	63
3.4 Skala Pengukuran .....	64
3.5 Definisi Operasional .....	64
3.6 Teknik Analisis .....	66
3.6.1 Uji Path Analysis .....	66
<b>BAB IV</b> .....	<b>69</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>69</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	69
4.1.1 Gambaran Umum Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo .....	69
4.1.2 Deskripsi Responden .....	70
4.1.3 Uji Statistik Deskriptif .....	71
4.1.4 Uji Model Pengukuran atau Outer Model .....	72
4.1.5 Uji Model Struktural atau Inner Model .....	75
4.1.6 Uji Hipotesis .....	76
4.2 Pembahasan .....	77

4.2.1 Pengaruh modal investasi terhadap perilaku keuangan .....	77
4.2.2 Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan .....	78
4.2.3 Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi .....	79
4.2.4 Pengaruh modal investasi terhadap keputusan berinvestasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel <i>intervening</i> .....	80
4.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel <i>Intervening</i> .....	81
BAB V .....	83
PENUTUP .....	83
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia dihadapkan beberapa tantangan pada kondisi pandemi covid-19, semua sektor hampir terkena dampaknya. Tetapi pasar modal mengalami kenaikan pada jumlah investor di tahun tersebut dan kenaikan transaksi dimana investor domestik menguasai pasar modal yang tak seperti biasanya. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat, jumlah investor pasar modal tumbuh 71,42% sepanjang tahun 2021. Hal itu terlihat dari *single investor identification* (SID) yang mencapai 6,65 juta per 19 Oktober 2021, naik dari posisi akhir tahun 2020 yang sebanyak 3,88 juta.<sup>6</sup> Kepemilikan aset investor muda juga cenderung meningkat dibandingkan akhir Desember 2020. Walaupun pandemi masih menjadi masalah di tahun 2021 tetapi antusiasme investor dalam berinvestasi masih sangat tinggi, dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah investor dari akhir tahun 2020 sampai Oktober 2021. Investasi pada instrumen keuangan syariah di beberapa negara terutama di Indonesia berkembang cukup pesat. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh ajaran agama Islam (*sharia compliant*) yang cukup kuat. Pertumbuhan investasi syariah tersebut juga didorong oleh peningkatan demand investor muslim, terutama karena meningkatnya nilai modal populasi umat Muslim di dunia.<sup>1</sup>

Hasil survei Katadata Insight Center (KIC) dan Zigi menunjukkan, sebanyak 33,1% kondisi keuangan responden Gen Y dan generasi Z memburuk pada akhir 2021. Alasan utamanya karena pendapatan usaha menurun dan terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Sebanyak 38,2% responden mengakui pendapatan usaha menurun. Kemudian, sebanyak 22,9% terkena pemutusan kerja. Pada masa pandemi, terdapat peningkatan jumlah investor baru. Kendati demikian, tidak semuanya dapat mengelola investasi dengan baik. Sebanyak 7,2% responden mengalami kerugian investasi sehingga kondisi keuangan memburuk. Survei tersebut diselenggarakan pada 6 hingga 12 September 2021. Tujuannya, menggali kondisi keuangan masyarakat di tengah pandemi, terutama pada gen Z dan gen Y. Selain itu untuk menggali perilaku keuangan dan persepsi

---

<sup>1</sup> Mubarak, F. K., Darmawan, A. R., & Luailiyah, Z. (2017). Optimalisasi portofolio nilai saham: studi komparasi kinerja saham syariah dan nonsyariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 309-336.

terhadap investasi. Responden yang terlibat dalam survei KIC dan ZIGI sebanyak 5.204 orang melalui online. Responden yang dipilih berusia 15 tahun ke atas yang mengakses internet.<sup>2</sup>

Seorang investor tidak jauh-jauh dari kata keputusan investasi dalam aktivitasnya di pasar modal. Keputusan investasi dapat diartikan keputusan dalam mempercayakan atau menanamkan dana kita pada suatu jenis investasi yang dituju dengan tujuan mendatangkan keuntungan dengan jangka waktu tertentu di masa mendatang. Generasi Z apalagi mahasiswa yang masih muda, mereka dihadapkan pada perkembangan teknologi maupun hal lain mengenai produk jasa, keuangan serta pasar, yang nantinya akan mengalami risiko keuangan di masa mendatang.<sup>3</sup> Pasar modal merupakan tempat sarana investasi bagi pihak yang kelebihan modal dengan perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan sarana pendanaan. Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek” Pasar modal menjadi sarana kerajinan jual beli efek. Instrumen yang ditawarkan di pasar modal yaitu, saham, obligasi, reksadana, ETF dan derivatif.<sup>4</sup>

Islam membolehkan setiap manusia mengusahakan harta sebanyak yang dia mampu mengembangkan dan memanfaatkannya sepanjang tidak melanggar ketentuan agama. Oleh karena itu, investasi dibolehkan dalam Islam karena merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian saat ini.<sup>5</sup> Dalam hal ini masuk pada kategori yang diatur dalam Fiqh muamalah . Fiqh muamalah menyangkut dua hal, yakni fiqh atau hukum formal dan muamalah yang berarti interaksi di bidang ekonomi. Perpaduan dua hal ini termanifestasikan dalam bentuk akad/transaksi. Dalam berinteraksi

---

<sup>2</sup> Dwi Jayani, “Survei KIC: 33,1% Keuangan Milenial dan Gen Z Memburuk, Ini Penyebabnya,” Databoks, 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/14/survei-kic-331-keuangan-milenial-dan-gen-z-memburuk-ini-penyebabnya>

<sup>3</sup> Bangun, Venti Laksita. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta)." (2020)

<sup>4</sup> Putri, I. A., & Prasetyoningrum, A. K. (2021). Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi pada Masa Diumumkannya Pengembangan Vaksin COVID-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(6), 1247-1260.

<sup>5</sup> Abdul Halim, Analisis Investasi (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hal 9

baik itu berurusan dengan jual beli, utang piutang, kerjasama investasi, dan sebagainya, mesti diikat dalam bentuk kesepakatan formal yang memenuhi kriteria tertentu agar bisa diakui secara formal memiliki akibat hukum. Karena itu perbincangan utama dalam fiqh muamalah adalah seputar akad/transaksi. Sejak awal kemunculan masyarakat manusia, secara sederhana tentu sudah muncul bentuk kesepakatan tukar menukar kepemilikan yang dapat mencerminkan kerelaan kedua belah pihak. Berbagai transaksi, aktivitas atau institusi ekonomi diciptakan dalam rangka memudahkan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan masing-masing orang dengan tidak melanggar kepentingan orang lain. Karenanya secara alami akan terus bermunculan berbagai transaksi baru seiring dengan kompleksitas kebutuhan manusia yang terus berkembang.<sup>6</sup>

Selama dua tahun terakhir perkembangan investasi di Indonesia terus merangkak naik terlebih sejak keran investasi asing dibuka. Pertumbuhan investasi tahun 2018 didorong oleh beberapa sektor usaha. Dari mulai properti, industri logam, transportasi, telekomunikasi, gas sampai perkebunan. Awal tahun 2020 terjadi pandemi yang disebabkan oleh virus covid-19 yang menyerang kesehatan manusia di seluruh Indonesia. Pandemi covid-19 ini mengakibatkan semua orang tidak bisa keluar rumah secara normal yang menyebabkan semua kegiatan yang termasuk pembelajaran, pekerjaan, dan kegiatan yang mengharuskan interaksi kontak langsung beralih dilakukan secara online. Seperti bekerja dari rumah (*work from home*), kegiatan seminar daring (*webinar*), bahkan bidang edukasi pun juga beralih secara online melalui gambar atau video yang tersebar luas di sosial media.<sup>7</sup>

Adanya edukasi yang berbasis *online* ini tentunya memudahkan semua kalangan untuk belajar hal baru yang masih belum diketahui sebelumnya misalnya investasi. Selama pandemi kurang lebih dua tahun kebelakang, banyak bermunculan edukasi tentang investasi yang kita temui di media sosial dengan mudah. Hal ini menunjukkan media sosial sudah mulai digunakan sebagai sarana edukasi untuk berinvestasi. Dalam Survei Perilaku Keuangan Generasi Z dan Y yang dilakukan Katadata Insight Center (KIC) pada tahun 2021 terhadap 5.204 responden dan menunjukkan bahwa 32,5%

---

<sup>6</sup> Huda, N. (2015). Perubahan Akad Wadi'ah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 129-154.

<sup>7</sup> Kemenkes.2020. <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/> diakses tanggal 20/08/2023

merupakan responden generasi z. Sebesar 33,1% responden generasi z memiliki kondisi keuangan yang lebih buruk pada akhir tahun 2021. Hal ini disebabkan kondisi keuangan masyarakat yang memprihatinkan karena pendapatan usaha generasi z turun 36,4% dan pemutusan hubungan kerja (PHK) persentase generasi z sebesar 16,8%.

**Gambar 1.1 Perilaku Dalam Pengelolaan Keuangan Generasi Z**



*Sumber: Katadata Insight Center (KIC)*

Generasi z memiliki sedikit tabungan di awal penghasilannya sebesar 40,4%. Mayoritas generasi z sebesar 42,5%, tidak pernah memisahkan rekening tabungan dengan rekening kebutuhan untuk sehari-hari, hal tersebut mengetahui bahwa sebesar 16,2%, generasi Z mengalokasikan lebih banyak uang untuk membeli barang yang mereka butuhkan daripada tambahan biaya tetap atau pengeluaran penting.

Dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada tahun 2019 menunjukkan literasi keuangan terjadi peningkatan dalam satu decade mencapai 38,03% dibandingkan pada tahun 2016 mencapai 29,7% dan tahun 2013 mencapai 21,84% dan indeks inklusi keuangan pada tahun 2019 sebesar 76,19% yang sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 67,8% dan tahun 2013 mencapai 59,74%.

**Gambar 1.2 Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Indonesia**



*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan*

Berdasarkan data dari otoritas jasa keuangan terkait dengan nilai indeks literasi keuangan pada generasi Z yang berkisaran usia 18-25 tahun mencapai 44,04% dan indeks inklusi keuangan sebesar 82,06% yang dimana generasi Z memiliki indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan diatas rata-rata masyarakat Indonesia. Generasi Z perlu mengoptimalkan pengelolaan *financial* dengan baik dengan melakukan perencanaan keuangan, hidup yang sesuai dengan kemampuan dan berfikir secara realistis agar kebutuhan hidup di masa yang akan mendatang semakin meningkat.

Berdasarkan data SNLIK atau Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (2016) yang dilakukan oleh kerja sama antar Departemen Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menyatakan bahwa media sosial juga mendukung perkembangan edukasi mengenai investasi saat ini dengan sebagai perantara yang lebih mudah diterima oleh masyarakat. Apalagi munculnya banyak *affiliator* atau selebriti instagram atau yang akrab dikenal selebgram ini giat untuk mempromosikan *platform* investasinya, sehingga tak sedikit masyarakat yang berbondong-bondong untuk ikut melakukan berinvestasi karena melihat keuntungan yang didapatkan dalam jangka waktu tertentu.

Kurangnya pengetahuan yang dimiliki dapat menyebabkan sebagian orang menyalahgunakan momen ini dengan memanfaatkan beberapa platform investasi untuk mendapatkan keuntungan dari kerugian seseorang. Mereka menjanjikan keuntungan dengan bunga tinggi dalam waktu yang instan. Tak heran banyak masyarakat yang hendak

mengikuti langkahnya. Namun realitanya, bukan keuntungan yang mereka dapat melainkan kerugian dalam waktu singkat dimana affilior mendapatkan keuntungan dari kerugian para membernya dalam platform tersebut seperti beberapa waktu lalu media dipenuhi dengan berita penangkapan dua affilior platform investasi yang dikecam melakukan penipuan terhadap membernya. Dari kasus ini kita dapat menyimpulkan bahwa pentingnya setiap masyarakat memahami tentang investasi khususnya mahasiswa sebagai *agen of change* yang dituntut mampu mengedukasi dirinya dan masyarakat sekitar dari investasi yang salah.<sup>8</sup>

Namun, bagi mayoritas mahasiswa, hidup hanyalah untuk hari ini. Bagaimana dengan besok?. Pada kenyataannya, kita sedang berada dalam masa transisi menuju kehidupan pekerjaan dimana biasanya kita dituntut untuk mengatur keuangan secara mandiri serta mempersiapkan masa depan. mendefinisikan investasi sebagai suatu kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar dimasa yang akan datang kedalam sebuah investasi untuk bekal masa depan dalam hal keuangan

Sebagai pemula dalam investasi, mahasiswa bisa saja memulai hal ini dengan berinvestasi dalam jumlah yang tidak terlalu besar. Namun, meskipun baru akan memulai investasi dalam jumlah yang tidak besar, bukan berarti kegiatan ini bisa dilakukan dengan sembarangan. Selalu dibutuhkan berbagai pertimbangan dan perhitungan yang tepat sejak awal sehingga kegiatan ini memang bisa menghasilkan dan membawa sejumlah keuntungan yang optimal dalam keuangan. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal. Mahasiswa dikatakan juga sebagai generasi gen Z dan Y. Perkembangan pada era generasi z yang semakin pesat, salah satunya masuknya era baru yakni 4.0 yang memberikan dampak bagi kehidupan seseorang yang dapat dilihat dari perkembangan teknologi serba digital.

Hal tersebut menjadikan masyarakat untuk mempermudah untuk memenuhi setiap kebutuhan atau hanya sekedar keinginan saja. Salah satunya pengelolaan keuangan yang tidak mudah untuk dikendalikan, akan tetapi setiap orang ingin meningkatkan taraf hidup yang lebih berkualitas. Namun, dikarenakan kebutuhan yang tidak terduga seperti kenaikan harga, membuat seseorang untuk mendorong melakukan suatu *financial*

---

<sup>8</sup> Kompas.2022. <https://money.kompas.com/read/2022/04/05/194500326/-ini-6-aplikasi-investasi-bodong-yang-berasil-terungkap-sepanjang-2022?page=all> diakses tanggal 20/08/2023

*planning* dengan sebaik mungkin. Dengan perubahan yang terjadi menjadikan perubahan pada perilaku keuangan, karena itu masyarakat harus memiliki kecerdasan *financial* yang sangat cermat, dimana seseorang harus mampu mengelola keuangan dengan bijaksana dan efektif untuk kepentingan hidupnya. Namun masih banyak masyarakat yang sering gagal dalam mengelola keuangan karena ketidaktahuan dalam mengelola keuangan dengan baik. Karena pengelolaan keuangan mengarah pada keputusan tentang penggunaan uang yang dimiliki. Pengelolaan keuangan di kota-kota besar sangat membuat seseorang tidak sejalan dengan kondisi keuangan pribadi seseorang. Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang mereka miliki. Perilaku keuangan generasi z cenderung menggunakan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pada saat ini dan kebutuhan masa depan.

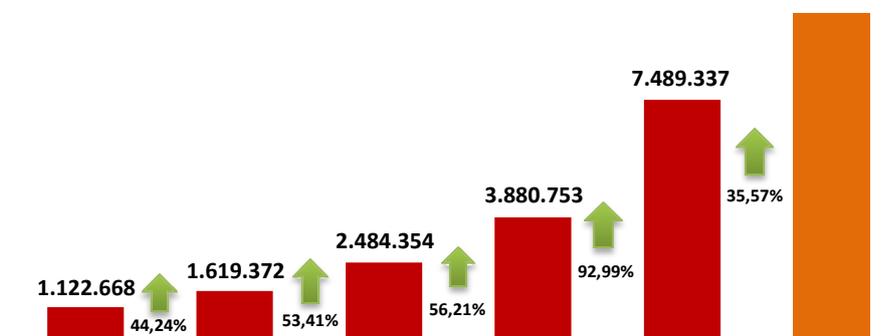
Terkait dengan pelaksanaan meningkatkan literasi keuangan di sektor jasa keuangan disebut perilaku keuangan yang dimana perilaku keuangan yang dilakukan survei dari OJK yang tercantum dalam SEOJK30/SEOJK.07/2017 pada tahun 2019 ditujukan untuk mempersiapkan keuangan di hari tua sekitar 39,05%. Sebagian besar masyarakat Indonesia telah menunjukkan pengelolaan keuangan jangka panjang dan tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini membutuhkan beberapa opsi untuk mewujudkan tujuan keuangan. Agar bisa memaksimalkan *financial behaviour* dibutuhkan beberapa layanan keuangan untuk menabung dan berinvestasi (Suryati & Lestari, 2022). Seperti generasi z yang memiliki prinsip YOLO (*You Only Live Once*), dimana generasi z harus menikmati hidup tanpa harus mengkhawatirkan hidup kedepannya. Generasi Z mempunyai rasa *Fear of Missing Out* (FOMO), adanya perasaan takut tertinggal dengan adanya *trend* gaya hidup yang sedang banyak dipakai oleh orang lain. Hal ini terjadi karena banyak generasi Z lebih memilih untuk berlibur dan mengikuti apa yang sedang *trend* dibandingkan menyisakan keuangan yang masih ada. Pengelolaan *financial* dengan baik akan memiliki kemampuan literasi keuangan walau memiliki pendapatan yang tinggi, hal tersebut yang merupakan faktor pendorong generasi gen Z melakukan investasi.

Investasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta, selain itu investasi juga merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk

memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi diawali dengan mengorbankan kegiatan konsumsi saat ini untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. Investasi pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset keuangan dan aset *riil*. Aset keuangan diperoleh pada lembaga keuangan, misalnya perbankan dan pasar modal.<sup>9</sup>

Seiring dengan perkembangan dunia investasi, masyarakat umum mulai mengenal investasi keuangan. Masyarakat mulai menyadari bahwa pentingnya investasi dimasa depan karena dimasa depan banyak suatu hal yang penuh ketidakpastian guna untuk mempersiapkan kebutuhan yang harus dipenuhi. Dari tahun ke tahun jumlah investor Indonesia semakin meningkat. Peningkatan jumlah investor disebabkan karena minat masyarakat dalam melakukan investasi mulai bertambah. Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai fasilitator pasar modal Indonesia berusaha agar jumlah investor Indonesia meningkat dengan berbagai cara, misalnya dengan iklan dan membuat sebuah konsep *industry* pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pasar modal Indonesia, kampanye investasi tersebut bernama “Yuk Nabung Saham!”. Slogan dan kampanye tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat Indonesia untuk menginvestasikan dananya dengan membeli suatu saham secara berkala dan rutin di pasar modal serta memberikan kesadaran akan investasi di pasar modal. Di samping itu memberikan pengetahuan terkait dengan seluk beluk investasi di pasar modal ekonomi Islam.<sup>10</sup>

**Gambar 1.3 Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal**



<sup>9</sup> Mardhiyah Hayati, “Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, *IKONOMIKA*. Vol. 1 No. 1, 2016, 67

<sup>10</sup> Kustodian Sentral Efek Indonesia . 2022. [www.ksei.co.id/files/uploads/press\\_releases/press\\_file](http://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file) diakses 20/08/2023

10.153.567

2017	2018	2019	2020	2021	Nov-22
------	------	------	------	------	--------

Sumber: Situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (data diolah oleh peneliti,2023)

Berdasarkan gambar 1.1. yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa, jumlah investor pasar modal di Indonesia mengalami perubahan setiap periode tahun 2017 hingga November 2022. Pasar modal Indonesia selalu mengalami peningkatan yang signifikan dari setiap tahunnya, bahkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat tinggi hingga mencapai 92,99%, dan sampai pada bulan November 2022 jumlah investor tetap mengalami kenaikan menjadi 10.153.567, maka dari itu dengan adanya peningkatan jumlah investor pasar modal dapat menunjukkan kinerja yang stabil dan membaik sehingga dapat meningkatkan perekonomian Indonesia<sup>11</sup>

Peningkatan jumlah investor di pasar modal secara signifikan sesuai data diatas menandakan bahwa investasi di pasar modal menjadi pilihan di kalangan masyarakat dibandingkan dengan bisnis *riil* dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan banyaknya bisnis yang gulung tikar akibat pandemi ini. Dalam berinvestasi di pasar modal tentunya harus memiliki sedikit banyak keterampilan dasar mengenai literasi keuangan, agar hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Literasi keuangan merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya.<sup>12</sup> Pengetahuan atau pemahaman seseorang mengenai hal-hal yang meliputi keuangan digunakan untuk mengelola sejumlah dana atau uang dengan harapan dana atau uang tersebut bertambah seiring berjalannya waktu atau dengan kata lain investasi. Dalam penelitian Potrich., *et al*, literasi keuangan merupakan gabungan dari pengetahuan, sikap dan kemampuan dalam hal keuangan yang dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang baik sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup dan terhindar dari masalah keuangan.<sup>13</sup> Terdapat

---

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy Around The World: An Overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10 (4): 497–508

<sup>13</sup> Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356–376.

peningkatan penguasaan literasi keuangan terutama di Indonesia karena semua serba bisa akses secara digital. Literasi keuangan ini meningkat cukup signifikan, tercatat 50 persen atau 5 dari 10 orang dinilai sudah melek finansial atau sudah memahami konsep literasi keuangan.

Menurut Fitrianiingsih, literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan. Dengan literasi keuangan yang memadai, masyarakat akan menjadi lebih mampu dalam perencanaan bahkan pengelolaan yang baik mengenai keuangan mereka.<sup>14</sup> Menurut Fauziah bahwa tingkat peluang seseorang berinvestasi dipengaruhi oleh literasi yang dimiliki. Sehingga dapat dikatakan jika seseorang memiliki literasi yang baik maka keputusan untuk berinvestasi juga baik. Selain itu, sejumlah dana atau aset yang dimiliki seseorang tentunya harus dikendalikan dengan memiliki pengetahuan yang cukup. Pengetahuan adalah suatu informasi yang runtut diproses di dalam penyimpanan.<sup>15</sup>

Selain itu, investasi merupakan komitmen terhadap sumber daya yang dimiliki saat ini, dengan harapan untuk mendapatkan kesejahteraan di masa yang akan datang. Dengan pernyataan sebelumnya dapat diartikan bahwa pengetahuan investasi adalah informasi runtut yang dimiliki untuk berkomitmen atas sumber daya yang diproses dalam penyimpanan pada masa sekarang guna mendapatkan kesejahteraan di masa mendatang.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Mardiyana menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan uang saku tidak berpengaruh pada keinginan untuk berinvestasi, sedangkan Modal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.<sup>17</sup> Akan tetapi, pada penelitian Hidayat *et.al* menyatakan bahwa pengetahuan tentang tingkat keuntungan dalam berinvestasi dan pengetahuan tentang tingkat produk investasi memiliki pengaruh positif serta signifikan

---

<sup>14</sup> Efi Nurani Fitrianiingsih. Skripsi. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto". IAIN.Purwokerto. 2019.

<sup>15</sup> Fitriarianti, Baiq. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi*. Seminar Nasional I Universitas Pamulang

<sup>16</sup> Syahyunan. *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. (USU press. Medan:2013) hal.1

<sup>17</sup> Dina Mardiyana, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung) Skripsi*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTANLAMPUNG

terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.<sup>18</sup> Sejalan dengan penelitian Amhalmad & Irianto yang menyatakan bahwa dengan pemahaman yang cukup serta bagus, keinginan mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat, kemudian hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan keberhasilan mahasiswa tersebut dalam berinvestasi.<sup>19</sup>

Selain modal investasi dan pentingnya literasi keuangan, perilaku keuangan juga mempengaruhi keberhasilan dalam berinvestasi. Perilaku keuangan merupakan keterampilan individu dalam mengatur, merencanakan, memeriksa, membuat jatuh tempo, mengendalikan, menemukan dan menyimpan dana atau asset keuangan sehari-hari.<sup>20</sup> Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat diartikan bahwa perilaku keuangan merupakan aksi atau praktek yang mendukung literasi keuangan dan pengetahuan investasi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Kesadaran akan perilaku keuangan saat ini sangat diperlukan setiap orang agar tidak terjadi keterpurukan dalam hal ekonomi. Humaira dan Sagoro (2018) menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu dalam hal mengatur keuangannya. Perilaku keuangan berkaitan dengan pengelolaan uang yang efisien seperti kegiatan menyimpan uang, asuransi, menanamkan sejumlah dana untuk kesejahteraan, dan lain-lain. Sejalan dengan Fitriarianti yang menyatakan bahwa perilaku keuangan signifikan terhadap keputusan investasi dimana jika semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik. Khususnya bagi kalangan milenial yang didominasi oleh masyarakat berumur dibawah 30 tahun yang beberapa diantaranya adalah mahasiswa.<sup>21</sup>

Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia Nicky Hogan menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal syariah baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi Syariah yang

---

<sup>18</sup> Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2020). The Knowledge and Students' Interest to Investing in Investment Gallery. 143(Isbest 2019), 142–145. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.029>

<sup>19</sup> Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>

<sup>20</sup> Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69-80.

<sup>21</sup> Fitriarianti, Baiq. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi*. Seminar Nasional I Universitas Pamulang

dibangun.<sup>22</sup> Harapan didirikannya Galeri Investasi Syariah tersebut adalah agar menumbuhkan minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan cara memberikan seputar pengetahuan, motivasi, risiko dan pembelajaran-pembelajaran terkait pasar modal syariah.<sup>23</sup>

Penelitian terkait keputusan investasi sudah banyak dilakukan baik dengan objek yang berbeda maupun yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Malik yang menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi maka semakin kecil minat seseorang untuk berinvestasi, dan sebaliknya.<sup>24</sup> Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Semakin besar motivasi investasi maka semakin besar pula minat seseorang untuk berinvestasi, dan sebaliknya.<sup>25</sup> Artinya apabila seseorang memiliki hasrat atau dorongan untuk melakukan investasi, maka ia cenderung akan mewujudkan dorongan tersebut menjadi suatu tindakan nyata. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Adha Riyadhhi yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.<sup>26</sup>

Namun fenomena dilapangan berbeda penelitian yang dilakukan Suardikha et.al menyatakan bahwa saat ini investasi dianggap sebagai sebuah keinginan, hal ini berarti saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan lebih disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk kepentingan investasi. Uang tersebut baru digunakan untuk kepentingan investasi ketika pemiliknya memang memiliki keinginan untuk menyalurkannya ke instrumen investasi. Paradigma yang kedua menyatakan bahwa, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini berarti, jika seseorang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan tersebut akan lebih digunakan untuk investasi dari pada

---

<sup>22</sup> Gusti Ngurah Sandiana, Wawancara, Mataram, 12 Juni 2019

<sup>23</sup> Wawancara dengan mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang menjadi anggota kelompok investasi saham syariah

<sup>24</sup> Ahmad Dahlan Malik. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 3, No.1, 2017)

<sup>25</sup> Pajar, Rizki Chaerul. *Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY*. (Jurnal Profita Edisi 1, 2017)

<sup>26</sup> Riyadhhi, Adha. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal*. (FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

ditabung.<sup>27</sup> Berbicara tentang investasi, minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi diketahui dari 2847 mahasiswa ekonomi dan bisnis Islam yang masih aktif perkuliahan, hanya sedikit orang yang aktif melakukan investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil wawancara pra riset pada bulan Juli 2023 kepada 30 orang mahasiswa ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memaparkan alasan mereka tidak tertarik untuk berinvestasi saham di pasar modal karena risiko yang tinggi dan modal investasi yang besar.<sup>28</sup>

Al-Qur'an sebagai sumber ajaran yang komprehensif telah memberikan kebebasan kepada pemeluknya dalam membangun ekonominya, terjun langsung ke bidang-bidang tertentu disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki dan yang bisa menguntungkan pada dirinya, asalkan dengan cara yang baik dan yang terhormat serta mengikuti aturan main yang menjadi pijakan masyarakat, dan tidak menyimpang dari syariat. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Salah satu ayat yang dapat dijadikan sandaran dalam berinvestasi adalah Surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَارْتَقُوا لَهُ الْوَعْدَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>29</sup>

Ayat tersebut secara eksplisit memerintahkan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah māliyah untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah māliyah, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah. Seperti pada saham syariah yang mana saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal

---

<sup>27</sup> Suardikha, S., Made, I., Budiarta, I. K., & Tandio, D. R. (2014). Pengaruh modal investasi minimal di BNI sekuritas, return dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi mahasiswa, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada mahasiswa magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 44699

<sup>28</sup> Hasil studi wawancara, 03-15 Juli 2023

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, Mushaf Al-quran dan Terjemah (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 548.

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang populer dan yang paling banyak dipilih karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Dalam Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, Karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Oleh sebab itu, Allah SWT memberikan sebuah contoh melalui kisah Nabi Yusuf agar umatnya tidak mengalami masa-masa yang sulit. Allah SWT telah menjelaskan dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ

Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. (Q.S Yusuf : 47)<sup>30</sup>

Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dewasa ini adalah investasi bentuk saham. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau pun persentase tertentu.<sup>31</sup> Sebagai mahasiswa ataupun pelajar, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa ataupun pelajar yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kirimin orang tua.

Jika dipahami secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni diantaranya adalah : pemberian dari orang tua, beasiswa, uang yang berasal dari hadiah atau bonus, dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki. Meski demikian syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat *account* cukup berkisar harga Rp.100.000.00-. Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah pembukaan *account* selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyetor sejumlah yang ingin kita investasikan saja. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau oleh mahasiswa. Salah satu yang menjadi objek sasaran utama Bursa Efek

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta : Maqfirah,2006, hal.241

<sup>31</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Op. Cit.* h. 226.

Indonesia dalam menjaring investor-investor muda adalah dengan mendirikan Galeri Investasi Syariah yang ada di setiap Universitas.

Berdasarkan fenomena di lapangan dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, belum ditemukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini. Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MODAL INVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Kelompok Studi Pasar Modal Uin Walisongo)”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, dan untuk memperjelas arah dari penelitian ini, maka masalah dalam penelitian yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal investasi terhadap perilaku keuangan pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada kelompok Studi pasar modal UIN Walisongo?
3. Bagaimana pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi saham syariah pada kelompok Studi pasar modal UIN Walisongo?
4. Bagaimana pengaruh modal investasi terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan pada kelompok Studi pasar modal UIN Walisongo?
5. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan pada kelompok Studi pasar modal UIN Walisongo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal investasi terhadap keputusan investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal Uin Walisongo.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal Uin Walisongo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada Kelompok Studi Pasar Modal Uin Walisongo.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal investasi terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi pada Kelompok Studi Pasar Modal Uin Walisongo.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi pada Kelompok Studi Pasar Modal Uin Walisongo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa untuk berinvestasi atau tidak. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan betapa pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap Keputusan Investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel *intervening* guna menunjang kehidupan di masa yang akan datang. Serta dapat dijadikan sebagai rujukan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pembahasan tersebut.

b. Bagi lembaga

penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran. Khususnya jurusan ekonomi syariah, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk dijadikan sebagai mediasi atau penghubung dalam mengimplementasikan ilmu atau teori yang telah didapatkan dengan mengaitkan pada kasus atau problematika di kehidupan nyata.

## 2. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini diharapkan menjadi acuan ataupun pertimbangan untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi di Pasar Modal

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 *Grand Theory***

##### **2.1.1 Teori Portofolio**

Signalling theory (teori sinyal) merupakan sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah akan berinvestasi atau tidak pada perusahaan yang menjadi fokus bagi investor.<sup>32</sup> Teori sinyal merupakan sinyal yang berasal dari kebijakan manajemen yang diharapkan dapat memberikan sinyal kepada investor (sebagai pihak eksternal) tentang prospek perusahaan dan manfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Teori sinyal menjelaskan kepada pihak yang berkepentingan untuk menerima informasi laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Asumsi ini didasarkan pada adanya informasi asimetris, yaitu kondisi pihak yang memiliki informasi mungkin tidak diketahui oleh pihak lain.<sup>33</sup> Teori sinyal mengasumsikan manajemen memiliki informasi yang akurat tentang nilai perusahaan yang mungkin tidak diketahui investor dan dia juga tertarik untuk memaksimalkan keuntungannya. Informasi dalam atau biasa disebut *inside information* merupakan kebijakan strategi, manajemen, rencana manajemen, yang dirahasiakan, pengembangan produk, dan sebagian yang tidak tersedia secara publik akhirnya akan di publikasi melalui statemen keuangan.

#### **2.2 Pasar Modal**

##### **2.2.1 Pengertian Pasar Modal**

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang sedang aktif melaksanakan pembangunan. dalam melaksanakan pembangunan sudah tentu membutuhkan dana yang cukup besar. Melihat potensi perkembangannya, pemerintah Indonesia bertekad akan mengurangi peranan bantuan luar negeri sebagai sumber pembiayaan pembangunan.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Martina Rut Utami and Arif Darmawan, "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Journal of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (2018): 208.

<sup>33</sup> Zarah Puspitaningtyas, "Empirical Evidence of Market Reactions Based on Signaling Theory in Indonesia Stock Exchange", *Investment Management and Financial Innovations*, 16, no. 2 (2019): 68.

<sup>34</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2013),41.

Peranan pasar modal dilihat dari sudut ekonomi makro adalah sebagai suatu piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan- perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi di berbagai sektor dapat ditingkatkan.<sup>35</sup>

Pada dasarnya, pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi, dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.<sup>12</sup> Pengertian pasar modal menurut Undang- Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995: "Pasar modal yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek."<sup>36</sup> Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dengan peminjam dana dalam hal ini disebut dengan nama emiten (perusahaan yang *go public*). Dengan dijualnya saham di pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan menikmati keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, pasar modal dapat membantu pemerintah meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pasar modal adalah tempat yang menyediakan sarana bagi emiten dan investor untuk melakukan transaksi dalam memperoleh modal.

### **2.2.2 Karakteristik Pasar Modal**

Pasar modal merupakan lembaga yang terorganisir yang menjadikan sarana transaksi sekuritas sehingga dilihat dari struktur dan bentuk pasar yang berbeda dari jenis pasar lainnya. Pasar modal tidak hanya sekedar wadah, tempat, gedung, dan jenis fisik lainnya melainkan berupa penyediaan mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk melakukan transaksi, untuk itu pasar modal memiliki karakteristik sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

<sup>36</sup> Rosmida dan Endang Sri Wahyuni, "Keberhasilan Program "Yuk Nabung Saham" Oleh Bursa Efek Indonesia dalam Meningkatkan Penjualan Instrumen Pasar Modal di Indonesia", *Inovbiz*, Vol. 5 No. 2, 2017, 152

- 1) Membeli prospek yang akan datang, karakteristik investasi yang memberikan keuntungan prospek yang akan datang (*expected return*), semua investor yang memegang sekuritas didasarkan pengharapan di masa datang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi. Hal ini sejalan dengan teori investasi yang memberikan *expected return* tinggi yang mengandung risiko yang tinggi.
- 3) Mengutamakan kemampuan analisis. Analisis dalam pasar modal sangat penting karena menentukan *return* dan risiko dalam berinvestasi. Keharusan untuk memaksimalkan analisis teknikal dan fundamental untuk melihat prospek dimasa depan.
- 4) Mengandung unsur spekulasi pasar modal memiliki nilai spekulasi tinggi karena pengaruh dari luar maupun dalam. Khususnya dalam investor yang mengincar *capital gain* karena jangka pendek setiap saat harga dapat naik dan turun dengan tidak terdeteksi.<sup>37</sup>

## 2.3 Pasar Modal Syariah

### 2.3.1 Pengertian Pasar Modal Syariah

Secara etimologis, untuk istilah pasar digunakan kata bursa, *exchange*, dan market. Adapun untuk istilah modal sering digunakan kata efek, securities, dan stock. Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, yang dimaksud dengan pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>38</sup>

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya, terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam

---

<sup>37</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal* (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), 22.

<sup>38</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis dan Praktis* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 344

peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, dan cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa. Jadi dapat dikatakan pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus sebagai sarana investasi bagi para pemodal. Implementasi dari hal tersebut adalah perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek yang bersifat ekuitas atau surat utang. Pada sisi lain pemodal juga dapat melakukan investasi di pasar modal dengan membeli efek-efek tersebut. Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

### 2.3.2 Instrumen Pasar Modal

1. Saham syariah Saham syariah diartikan sebagai bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Secara umum berinvestasi di saham syariah adalah hak memperoleh dividen dan capital gain. Sedangkan risikonya yaitu risiko tidak ada pembagian dividen, risiko capital loss, risiko likuidasi dan risiko saham *delisting* (dihapus) dari bursa.<sup>39</sup>
2. Obligasi syariah (sukuk) Istilah sukuk berasal dari bentuk jamak dari bahasa Arab “*sak*” atau sertifikat. Secara singkat AAOIFI mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat bernilai sama yang merupakan bukti kepemilikan yang tidak dibagikan atas suatu aset, hak manfaat, dan jasa-jasa atau kepemilikan atas proyek atau kegiatan investasi tertentu.<sup>40</sup>
3. Surat berharga syariah Negara (SBSN) SBSN adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, hal. 126-127.

<sup>40</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, hal.265

<sup>41</sup> M. Nur Riyanto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, hal.433.

4. Reksa dana syariah Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariat Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta dan manajer investasi sebagai wakil pemilik harta, maupun antara manajer investasi sebagai wakil pemilik harta dengan pengguna dana.
5. Waran syariah Produk derivatif yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN adalah waran. Berdasarkan fatwa pengalihan saham dengan imbalan (waran), seorang pemegang saham diperbolehkan untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada orang lain dengan mendapat imbalan.<sup>42</sup>

## 2.4 Modal Investasi

Pengertian modal investasi dalam berbagai literatur menjelaskan bahwa modal investasi merupakan suatu bentuk komitmen dana dengan jumlah yang pasti untuk mendapatkan *return* yang tidak pasti di masa depan.<sup>43</sup> Dengan demikian, ada dua aspek yang melekat dalam suatu investasi, yaitu tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan dan risiko tidak tercapainya *return* yang diharapkan. Risiko berhubungan dengan kondisi ekonomi makro, seperti resesi ekonomi, gejolak politik, dan lain sebagainya serta industri dan karakteristik perusahaan. Sehingga investasi merupakan rangkaian proses kegiatan untuk menganalisis berbagai faktor risiko dan estimasi imbal hasil yang diharapkan memberikan manfaat terbaik dimasa depan yang berujung pada sebuah keputusan investasi dengan melibatkan komitmen dan pengorbanan yang dapat ditoleransi di masa sekarang. Keputusan investasi modal bagi setiap perusahaan merupakan suatu keputusan strategis yang sangat penting. Analisis mendalam harus dilakukan mengingat karakteristik investasi modal sangat rentan terhadap resiko dari ketidakpastian masa yang akan datang. Keberhasilan atau kegagalan keputusan yang dibuat akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.<sup>44</sup>

Bursa Efek Indonesia mencetuskan bahwa modal investasi bagi mahasiswa untuk

---

<sup>42</sup> M. Nur Riyanto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, hal.441.

<sup>43</sup> Alexander, Gordon J., William F. Sharpe and Jeffery V. Bailey. (2000). *Fundamentals of Investment*. Third Edition. New Jersey: Practice-Hall, Inc.

<sup>44</sup> Bodie, Z Kane, A and Marcus A.J. (2013). *Investasi*. Terjemahan Zuliani D. dan Budi Wibowo. Edisi Keempat Jakarta: Salemba.

membuka Rekening Dana Nasabah (RDN)<sup>45</sup> mengalami penurunan yakni sebesar Rp.100.000. Bagi para pelajar dan mahasiswa, mereka dapat memulai investasi saham tanpa perlu khawatir dengan penggunaan modal yang besar. Modal investasi tersebut adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham.<sup>46</sup>

Selain itu, Manajemen Bursa Efek Indonesia mengumumkan perubahan satuan perdagangan (*lot size*) yang berlaku efektif pada 6 Januari 2014 yaitu dari 1 lot yang berisi 500 lembar menjadi 100 lembar.<sup>47</sup> Hal ini dilakukan agar saham yang bernilai cukup tinggi mampu dijangkau oleh masyarakat dengan adanya penurunan *lot size* dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Beberapa hal yang perlu disiapkan untuk membuka rekening efek yaitu:

- a. Mengisi formulir yang telah disiapkan oleh Pihak Perusahaan Sekuritas, yaitu formulir Pembukaan Sub Rekening Efek dan Formulir Rekening Dana Nasabah (RDN).
- b. Memberikan dokumen yang diperlukan, seperti fotokopi KTP yang berlaku, NPWP (jika ada) dan fotokopi bagian depan buku tabungan yang akan didaftarkan dalam formulir Pembukaan Sub Rekening Efek.
- c. Setoran dana awal ke rekening di bank RDN atas nama calon investor saham, jumlah setoran minimal menyesuaikan ketentuan dari perusahaan sekuritas.
- d. Setelah dana masuk ke RDN, maka kita sudah dapat melakukan transaksi jual beli saham.
- e. Perubahan modal investasi saham tersebut untuk mendukung kesuksesan program Yuk Nabung Saham. Terdapat 37 perusahaan sekuritas yang mengikuti program Yuk Nabung Saham. Dengan modal investasi Rp 100.000 diharapkan mahasiswa mampu berkecimpung didunia pasar modal dan berinvestasi sejak dini.<sup>19</sup> Ukuran variabel yang akan digunakan untuk modal investasi adalah estimasi dana untuk berinvestasi

---

<sup>45</sup> Huda Nurul dan Heykal Mohamad, *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : Kencana, 2010). 266-267

<sup>46</sup> Khoirunnisa, "Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi" (Skripsi Program Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), h. 43.

<sup>47</sup> Agustina Melani, "Siap-siap 1 Lot Saham Berubah pada 6 Januari 2014"(On-line), tersedia di: <http://m.liputan6.com/binis/siap-siap-1-lot-saham-berubah-pada-6-Januari-2014.html>

dan persepsi mahasiswa terhadap nominal yang berlaku saat ini apakah akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>48</sup>

Sedangkan modal investasi dalam pandangan Islam adalah modal yang kita tanamkan untuk investasi akan menghadapi beberapa kemungkinan; bisa untung, impas, atau rugi. Dalam akad shirkah atau mushārahah, kerugian dibagi berdasarkan proporsi modal masing-masing, bahkan kerugian bisa ditanggung penuh investor dalam investasi akad muḍārahah dengan catatan kerugian dan risiko terjadi akibat alamiah bisnis bukan karena perilaku curang atau lalai dari pengelola (fraud). Syariat Islam telah menjadikan kedua hal tersebut menjadi dua hal yang selalu beriringan, bahwa kharaj/ribh/ghunm tidak bisa didapatkan kecuali dengan ḍamān/mukhātarah/ghurm.<sup>49</sup> Berikut adalah indikator-indikator modal investasi:

1. Modal terkecil untuk membuka saham
2. Dana minimal dalam trading saham
3. Pertimbangan investor dalam membuka akun karena modal minim<sup>50</sup>

## 2.5 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah suatu pendidikan yang berguna untuk membantu orang – orang yang peka dalam mengelola keuangan sehingga dapat menghindari kemiskinan.<sup>51</sup> Literasi keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan.<sup>52</sup> Literasi keuangan dapat melihat seberapa jauh mereka dapat membuat keputusan untuk masa pensiun dalam hal ekonomi dan keuangan. Temuan ini menyoroti masalah dengan pengetahuan keuangan di mana banyak responden tidak memiliki pengetahuan kunci tentang konsep keuangan kritis termasuk inflasi, dan risiko bunga diversifikasi dan gagal

---

<sup>48</sup> Khoirunnisa, “Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi” (Skripsi Program Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017),49-50

<sup>49</sup> Sahroni, Oni dan Adiwarmanto A. Karim. *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam: Sintesis Fikih Dan Ekonomi*. (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal 36

<sup>50</sup> Siregar, A. R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Nasabah di Pasar Modal (Studi GIS Febi UINSU)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

<sup>51</sup> Jacob, K., Hudson, S., & Bush, M. *Tools for survival: An analysis of financial literacy programs for lower-income families*. (Chicago: Woodstock Institute, 2000). Hal.111

<sup>52</sup> Ida, & Cinthia, Y. D. 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131 - 144.

merencanakan pensiun.<sup>53</sup>

*Programme for International Student Assessment* atau biasa disebut PISA mengartikan bahwa literasi keuangan dapat berupa pengetahuan atau pemahaman mengenai perumusan konsep serta risiko keuangan, motivasi, keterampilan, dan keyakinan dalam menerapkan pengetahuan atau pemahaman guna membuat keputusan keuangan yang baik, serta berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat dalam bidang ekonomi khususnya dalam hal keuangan.

Welly menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang baik dan sesuai dengan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan atau kepercayaan seseorang kepada lembaga, produk serta layanan pada jasa keuangan, serta kemampuan mengetahui karakteristik, manfaat, risiko, hak serta kewajiban dari produk layanan pada jasa keuangan tersebut dimana sikap dan perilaku berpengaruh untuk meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai hal-hal yang meliputi keuangan seperti, lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan. Termasuk disini adalah fitur, manfaat dan risiko, biaya, serta hak dan kewajiban dari produk dan jasa keuangan tersebut. Dengan pengetahuan keuangan yang mumpuni, keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan pun dapat meningkat.<sup>54</sup>

Literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator, antara lain pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan, manajemen resiko.

#### 1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan merupakan informasi yang berkaitan dengan standar dasar administrasi moneter yang diperlukan seseorang untuk kemudian digunakan sebagai sumber perspektif untuk mengelola keuangannya

---

<sup>53</sup> Lusardi, A., & Mithcell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* , 52 (1), 5-44.

<sup>54</sup> Efi Nurani Fitrianiingsih. Skripsi. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto". IAIN.Purwokerto. 2019.

sendiri, keluarga, dan bisnis.

## 2. Pengelolaan Kredit

Merupakan siklus dimana pengajuan kredit dimulai sampai kredit dilunasi diawasi oleh pemilik kredit atau pemegang rekening dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>55</sup> Dasar penilaian kredit dalam dunia perbankan dikenal dengan prinsip 5C yang terdiri dari:<sup>56</sup>

- a. *Character* (Karakteristik) merupakan kepercayaan yang diberikan kepada seseorang berdasarkan sifat atau wataknya, serta mencerminkan sifat kreditur tersebut.
- b. *Capacity* (Kapasitas) yaitu penilaian berdasarkan kemampuan dalam bidang bisnis maupun bidang pendidikan, serta kemampuan dalam menjalankan usahanya selama ini.
- c. *Capital* (Permodalan) yaitu penilaian yang dilakukan untuk melihat penggunaan modal yang efektif, dari laporan keuangan dan laporan laba rugi.
- d. *Collateral* (Agunan) yaitu jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.
- e. *Condition of Economic* (Kondisi Ekonomi) yaitu dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor dari usaha debitur yang dijalankan.

## 3. Pengelolaan Tabungan

Tabungan adalah penyimpanan uang simpanan dari pihak kedua yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati. Menurut Undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan masyarakat (nasabah) yang penarikannya dapat dilakukan oleh si penabung sewaktu-waktu pada saat dikehendaki dan menurut syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank penyelenggara. Jadi kesimpulannya tabungan adalah simpanan yang berasal

---

<sup>55</sup> Sevim, N., Temizel, F., & Sayilir, Ö. (2012). The Effects of Financial Literacy on The Borrowing Behavior of Turkish Financial Consumers. *International Journal of Consumer Studies* 36 573–579.

<sup>56</sup> Fitria, Nurul & Sari, Raina Linda. (2012). Analisis Kebijakan Pemberian Kredit dan Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Loan to Deposit Ratio Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Rantau, Aceh Tambang Periode 2007-2011. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* (Volume 1 Nomor 1).

dari sebagian pendapatan tidak untuk dikonsumsi melainkan digunakan pada saat-saat tertentu atau di masa yang akan datang.<sup>57</sup>

#### 4. Manajemen Risiko

Risiko adalah sebuah kesempatan potensial yang tidak nyaman bagi organisasi atau bisnis, di mana kesempatan itu tidak dapat diantisipasi. Risiko para eksekutif adalah suatu rangkaian yang terorganisir dan efisien untuk mengenali, memperkirakan, merencanakan, membuat dewan pertaruhan pilihan dan mengamati serta mengendalikan dewan pertaruhan. Motivasi di balik risikodewan adalah untuk menjauhi atau membatasi bahaya yang muncul dari pilihan yang telah dibuat oleh supervisor organisasi.<sup>58</sup>

Selain itu, untuk mengukur status sosial ekonomi seseorang dapat diukur dengan cara yang umum yaitu dengan melihat apa pekerjaan, pendidikan dan berapa pendapatannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang antara lain sebagai berikut :

##### 1. Uang saku

Merupakan bentuk tanggung jawab kepada anak khususnya mahasiswa dimana tinggal jauh dari orang tua untuk bisa mengelola uangnya secara bijak dan tidak boros. Sejalan dengan Susanti *et al* yang menyatakan bahwa pengaruh besarnya kecilnya uang saku terhadap literasi keuangan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola atau mengendalikan keuangannya. Namun bertolak belakang dengan Sohn *et al*(2012) yang menunjukkan siswa yang mendapatkan uang saku dengan nilai yang tinggi dan rendah memiliki literasi keuangan lebih rendah dibandingkan siswa yang mendapatkan uang saku pada rentang menengah.<sup>59</sup>

##### 2. Orang Tua

Penghasilan atau pendapatan tinggi yang diperoleh orang tua juga memberikan kesempatan lebih tinggi bagi mahasiswa untuk memiliki

---

<sup>57</sup> Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi financial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal akuntansi dan pendidikan*. 1(1).

<sup>58</sup> Bramantyo, Djohanputro. *Coorporate Risk Management*. (Jakarta : PPM,2008). Hal.66

<sup>59</sup> Aldi, Y., & Susanti, F. 2019. Pengaruh Stress Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Frisian Flag Indonesia Wilayah Padang.

kemampuan mengelola keuangannya menjadi lebih baik. Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa penghasilan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.<sup>60</sup> Namun hasil studi Susanti, dkk menyatakan bahwa penghasilan atau pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih berperan aktif dalam mengajari/mengendalikan perilaku keuangan anak-anak mereka.<sup>61</sup> Namun bertolak belakang dengan penelitian Sohn *et al* menunjukkan bahwa pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan anak.<sup>62</sup>

Literasi keuangan dalam pandangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan di akhirat. Hal ini berarti bahwa Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat mengakibatkan pada meningkatnya penggunaan produk dan jasa keuangan syariah di Indonesia yang secara langsung juga berakibat pada meningkatnya market share keuangan syariah di Indonesia. Dalam literasi keuangan ada beberapa indikator keuangan yang harus diukur untuk mengetahui tingkat literasi seseorang.

Chen dan Volpe menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek, yaitu:

1. Pengetahuan Keuangan Umum

Meliputi pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.

2. Simpan dan Pinjam

Meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

---

<sup>60</sup> Nidar, S.R., & Bestari, S. (2012). Personal financial literacy among university students (case study at Padjadjaran University Students). *World Journal of Social Sciences*, Vol. 2, No. 4, Hal. 162-171.

<sup>61</sup> Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial Literacy And Planning: Implications For Retirement Wellbeing*. National Bureau of Economic Research, 17078.

<sup>62</sup> Sohn, S. H., Joo, S. H., Grable, J. E., Lee, S., & Kim, M. (2012). Adolescents' financial literacy: The role of financial socialization agents, financial experiences, and money attitudes in shaping financial literacy among South Korean youth. *Journal of Adolescence*, 35(4), 969-980. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2012.02.002>.

### 3. Asuransi

Meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.

### 4. Investasi

Meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi.

Sedangkan Huston literasi keuangan dapat di ukur dengan menggunakan empat aspek yang dikategorikan sebagai berikut:

1. Keuangan dasar, meliputi daya beli, nilai uang dan perencanaan.
2. Pinjaman, meliputi pinjaman yang dapat dilakukan melalui kartu kredit, pinjaman dan hipotek.
3. Investasi/tabungan, meliputi tabungan maupun investasi masa depan yang dapat dilakukan melalui saham, obligasi, reksadana dan dana pensiun.
4. Perlindungan sumber daya/ asuransi, bagian ini dapat berupa produk-produk asuransi maupun teknik manajemen risiko.

Sedangkan indikator literasi keuangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar pengelolaan investasi saham di pasar modal syariah
2. Pengelolaan investasi saham di pasar modal syariah
3. Pengelolaan Tabungan
4. Manajemen resiko<sup>63</sup>

## 2.6 Keputusan Investasi

Investasi secara umum adalah pengalokasian sejumlah dana pada masa sekarang dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu kurang lebih setahun.<sup>64</sup> Hal yang mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pengetahuan mengenai hubungan antara harapan tingkat pengembalian dan risiko suatu investasi. Indikator keputusan investasi dibagi menjadi 3 macam, antara lain:<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1)

<sup>64</sup> Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

<sup>65</sup> Eduardus, Tandelilin. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. (Kanisius. Yogyakarta, 2010). hal.89

### 1. *Return* (Tingkat pengembalian)

*Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Sedangkan menurut Gitman *return* saham merupakan tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham pada saat awal investasi.<sup>66</sup>

### 2. *Risk* (Risiko)

Definisi risiko menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Risiko adalah prospek suatu hasil yang tidak disukai (operasional sebagai deviasi standar).<sup>67</sup> Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return* –ER) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*).<sup>68</sup>

### 3. Hubungan Tingkat Risiko dan *Return* Harapan

Hubungan tingkat risiko dan *return* harapan merupakan hubungan yang bersifat searah dan *linier*. Artinya, semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula *return* harapan atas aset tersebut, demikian sebaliknya. Pilihan mengenai keputusan investasi, seorang pemimpin yang mendapat kritik negatif atas pilihan spekulasi masa lalu akan berada dalam posisi atau keadaan malang, dan akan melihat pilihan berikut sebagai keputusan antara kemalangan tegas yang telah terjadi (yaitu memutuskan untuk tidak melanjutkan aktivitas). meningkatkan spekulasi) dengan kemalangan masa depan yang kurang pasti (misalnya menghadapi tantangan menambah aset dalam keinginan untuk mendapatkan pengembalian yang positif).<sup>69</sup>

Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (2016) menjelaskan bahwa keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang diambil seseorang untuk mengalokasikan modal pada satu atau lebih asset guna memperoleh keuntungan di masa mendatang atau *problem*

---

<sup>66</sup> Gatot Supramono. *Transaksi Bisnis Saham dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). Hal.54

<sup>67</sup>, Arthur, J. Keowndkk. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2. Jakarta: Erlangga

<sup>68</sup> Definisi risiko menurut Hanafi (2006)

<sup>69</sup> Adler Haymar Manurung, 2012, *Teori Perilaku Keuangan*, PT Adler Manurung Press

mengenai seseorang yang harus mengalokasikan dananya ke dalam berbagai macam jenis investasi yang memiliki tingkat keuntungan tinggi di masa mendatang.

Ikhtiar atau usaha untuk menyiapkan generasi yang melek finansial dapat diupayakan dengan menanamkan materi mengenai investasi sejak dini karena perasaan khawatir ada pada setiap suatu generasi terhadap generasi selanjutnya yang lebih lemah terutama pada bidang finansial.

Nabi Muhammad SAW dalam menjalankan bisnisnya senantiasa memperkaya dirinya dengan kejujuran, keteguhan memegang janji, dan sifat - sifat mulia lainnya, sampai dijuluki sebagai orang yang terpercaya (al-amin). Para pemilik modal di Mekkah semakin banyak yang membuka peluang kemitraan dengan Nabi SAW salah seorang pemilik modal tersebut adalah Khadijah yang menawarkan kemitraan berdasarkan mudarabah (bagi hasil). Dalam hal ini, Khadijah bertindak sebagai *ṣāhib al-māl* (pemilik modal) dan Nabi Muhammad SAW sebagai *mudārib* (pengelola).<sup>70</sup> Bahkan sebelum menikah, beliau diangkat menjadi manajer perdagangan Khadijah ke pusat perdagangan Habashah di Yaman dan 4 kali memimpin ekspedisi perdagangan ke Syria dan Jorash di Yordania (Afzalurrahman 2000). Dengan demikian, Nabi Muhammad SAW memasuki dunia bisnis dan perdagangan dengan cara menjalankan modal orang lain (investor), baik dengan upah (*fee based*) maupun dengan sistem bagi hasil (*profit sharing*) (Antonio 2007). Profesi ini kurang lebih bertahan selama 25 tahun, angka ini sedikit lebih lamadari masa kerasulan Muhammad SAW yang berlangsung selama kurang lebih 23 tahun (Antonio 2007). Dalam hadist, Rasulullah SAW mengabarkan bahwa Allah SWT bersama orang-orang yang bersyirkah dalam kebaikan, termasuk dalam bisnis, selama pihak yang bersyirkah itu tidak saling berkhianat. Hadist riwayat Abu Daud dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW berkata:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya : “Allah SWT berfirman: ‘Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka.’ (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh alHakim, dari Abu Hurairah).

<sup>70</sup> Antonio, M.S. (2007), Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Cetakan Kedua puluh dua, Jakarta : Gema Insani.

Berdasarkan paparan di atas, praktik investasi sudah ada sejak Nabi Muhammad SAW, bahkan beliau secara langsung terjun dalam praktik bisnis dan investasi. Beliau memberikan contoh bagaimana mengelola investasi hingga menghasilkan keuntungan yang banyak. Hal ini tidak terlepas dari pengalaman beliau yang lama sebagai pedagang dan pengelola bisnis (*mudharib*). Nabi SAW mempraktikkan bisnis dengan sangat profesional, tekun, ulet dan jujur serta tidak pernah ingkar janji kepada pemilik modalnya (investor). Kegiatan investasi juga dipraktikkan di jaman amirul mukminin, Umar bin Khattab dimana ia pernah berkata, “Siapa saja yang memiliki uang, hendaklah ia menginvestasikannya dan siapa yang memiliki tanah hendaklah ia menanaminya (mengelolanya)”.<sup>71</sup> Oleh sebab itu, investasi dalam ajaran Islam tidak dilarang, bahkan dianjurkan supaya memberikan dampak dan manfaat yang luas dengan terciptanya lapangan pekerjaan dan lapangan usaha baru. Berikut indikator dari keputusan investasi:

1. Berinvestasi dalam bentuk saham
2. Menganggarkan uang dengan baik
3. Menabungkan uang guna mengantisipasi kedepannya bila membutuhkan uang<sup>72</sup>

## 2.7 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan atau *financial behavior* merupakan keterampilan seseorang atau individu dalam mengelola keuangannya sehari-hari.<sup>73</sup> Menurut Sina perilaku keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan individu atau seseorang yang berkaitan dengan cara mengatur keuangan.<sup>74</sup> Perilaku keuangan merupakan suatu proses yang mendeskripsikan bagaimana manusia mengatur, mengelola, bahkan menyimpan atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi. Proses pengelolaan keuangan serta aset atau aktiva lainnya dengan menggunakan cara yang dianggap bermanfaat bisa disebut sebagai tanggung jawab keuangan.<sup>75</sup>

---

<sup>71</sup> Hidayat, Taufik. 2011. Buku Pintar Investasi Syariah. Jakarta: Mediakita

<sup>72</sup> Fridana, O. I., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang mempengaruhi keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Surabaya). Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 4(2), 396-406

<sup>73</sup> Purwidiyanti, W., dan Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman 74 Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1(2), <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>

<sup>74</sup> Widyaningrum, S., dan Kurniawati, S. L. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. STIE Perbanas, 45, 39.

<sup>75</sup> Wicaksono, Edrea Divarda, (2015). “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya”. FINESTA. Vol.03, No.01, pp:85-90.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, antara lain sebagai berikut:<sup>76</sup>

1. *Financial literacy* adalah keterampilan individu dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka pahami untuk kesejahteraan keuangan individu atau perusahaan.
2. Keterampilan berhitung merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam matematis yang dimiliki individu.
3. Keberhasilan pendidikan di suatu lembaga dilihat dari kualitas pelaksanaan pendidikan tersebut.

Selain faktor-faktor perilaku keuangan yang dijelaskan diatas, Adapun unsur-unsur mengenai perilaku keuangan menurut Dew dan Xiao, perilaku keuangan atau *financial management behavior* seseorang dilihat dari empat hal, antara lain sebagai berikut :<sup>77</sup>

#### 1. Konsumsi (*consumption*)

Konsumsi merupakan sejumlah dana yang dikeluarkan oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. Perilaku keuangan atau *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana kegiatan konsumsi dilakukan dengan catatan apa yang dibeli seseorang dan mengapamembelinya.

#### 2. Arus Kas (*Cash flow*)

Arus kas merupakan satu hal yang utama dari kesehatan keuangan dan dapat diartikan sebagai seberapa mampu seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, Tindakan seseorang dalam menyeimbangkan antara masuk dan keluarnya uang tunai merupakan manajemen arus kas yang baik. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang tepat waktu dalam membayar tagihan, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, dan membuat anggaran

---

<sup>76</sup> Grohmann, Antonia, et al. 2015. Childhood Roots of Financial Literacy. Discussion Paper. Deutsches Institut für Wirtschaftsforschung. <http://www.diw.de/documents/publikationen/73/diw01.c.513784.d3/dp1504.pdf>.

<sup>77</sup> Arifa, Janah Setiya Nurul. 2019. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pendapatan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016." Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

keuangan serta perencanaan untuk masa yang akandatang.

### 3. Tabungan dan investasi (*saving and investment*)

Tabungan merupakan bagian dari pemasukan aset yang tidak dikonsumsi dalam waktu tertentu dengan alasan seseorang tidak tau apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, uang harus disimpan sebagai tabungan dengan maksud jika terjadi sesuatu yang tak terduga maka bisa membayar dengan uang yang disimpan tersebut. Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya (aset, ilmu, perbuatan, dsb)saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

### 4. Manajemen utang (*Debt management*)

Manajemen utang adalah kemampuan seorang untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu bertujuan tidak mengalami kerugian atau kebangkrutan dengan memanfaatkan utang. Manajemen utang adalah rencana pembayaran yang diatur melalui agen konseling kredit (pihak ketiga) yang menentukan pembayaran dan menetapkan jadwal baru yang dapat membantu membayar utang dengan lebih terjangkau sesuai kemampuan membayar saat ini, atau lebih cepat dari biasanya. Berdasarkan tinjauan keuangan mereka, Manajemen utang biasanya ditawarkan kepada peminjam yang dianggap oleh konselor kredit tidak dapat membayar kembali pinjaman mereka. Rencana pengelolaan utang umumnya mencakup utang tanpa jaminan (pinjaman tidak dijamin dengan agunan) seperti utang kartu kredit, KTA, atau KPR. Perilaku keuangan dalam pandangan Islam dapat didefinisikan bagaimana seseorang mengelola sebagian harta dengan sebaik-baiknya untuk tidak berlebihan dan tidak pula kikir serta menggunakannya dengan sewajarnya. Indikator perilaku keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan keuangan bulanan
2. Memiliki tabungan saat keadaan darurat
3. Mencatat pengeluaran
4. Melakukan investasi.
5. Menabung setiap bulan
6. Memiliki cadangan keuangan<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68-98

## 2.8 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Mega <i>et. al</i> (2022) Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel <i>intervening</i>	<i>Path Analysis</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Pendapatan berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Persepsi Risiko berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Persepsi Risiko berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria.	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent Literasi keuangan (X1), keputusan investasi (Y), dan perilaku keuangan (Z) sebagai variabel <i>intervening</i> ,serta memiliki objek penelitian yang sama. Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak pada Teknik analisis data dan objek penelitian yang digunakan.
2	Citra dan Astrie (2019) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung	Analisis regresi linier ganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung.	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent Literasi keuangan (X1) dan Keputusan investasi (Y) Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data dan objek penelitian.
3	Silvi dan Luqman (2022) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat	<i>Path coefficient</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan investasi secara langsung terdapat dampak yang signifikan terhadap keinginan untuk investasi mahasiswa di pasar modal syariah.	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent pengetahuan investasi (X1) dan minat investasi (Y) dan memiliki objek penelitian yang sama.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel <i>Intervening</i>		<p>Motivasi secara langsung berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa</p> <p>Uang saku secara langsung memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.</p> <p>Risiko Investasi merupakan perantara untuk pengetahuan investasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Investasi.</p> <p>Motivasi dimediasi oleh risiko Investasi terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan Investasi.</p> <p>Uang saku diperantari oleh risiko Investasi terdapat pengaruh signifikan untuk minat Investasi mahasiswa</p>	Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data serta memiliki variabel <i>intervening</i> yang berbeda
4	Putri dan Hamidi (2019) Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)	Analisis regresi linear ganda	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan, dan Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Faktor demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.	<p>Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent Literasi keuangan (X1) dan Keputusan investasi (Y)</p> <p>Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data, objek penelitian, dan adanya variabel bebas yaitu efikasi keuangan (X3).</p>
5	Aini, maslichah, & Junaidi (2019) Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, <i>Return</i> , Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi	Analisis regresi linear ganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal minimum investasi, <i>Return</i> , Risiko, Motivasi Investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Modal minimum investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap	<p>Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent pengetahuan dan pemahaman investasi (X1), serta objek penelitian yang diambil merupakan mahasiswa.</p> <p>Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak pada metode atau</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	DiPasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)		tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. <i>Return</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.	pendekatan yang digunakan serta tidak terdapat variabel <i>intervening</i> .
6	Anisa & Kholid (2022) <i>Examining the determinants of Islamic stock investment: An empirical study of Indonesian young investors</i>	Teknik analisis data: uji diskriminasi, hipotesis, determinasi menggunakan SEM-PLS	Hasil dari penelitian ini menunjukkan sikap, persepsi kendali perilaku, literasi keuangan, dan kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi saham syariah. Sedangkan norma subjektif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent Literasi keuangan (X1) Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data dan objek penelitian.
7	Ekowati & Suwandi (2021) Niat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham Tinjauan <i>Theory of Planned Behavior</i>	Teknik analisis data: analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS Versi 24	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan persepsi kendali perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi saham dan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk investasi saham.	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent sikap keuangan. Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data serta memiliki variabel <i>intervening</i> yang berbeda
8	Purbowisanti dkk (2021) Muslim <i>Investor Behavior in Indonesian Capital Markets: an Extention of Theory of Planned Behavior</i>	Teknik analisis data: Uji hipotesis menggunakan an Partial Least Square (PLS) menggunakan software SmartPLS 3.0.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif signifikan terhadap niat investor Muslim untuk berinvestasi di saham syariah dan variabel Religiusitas juga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap niat investor muslim untuk berinvestasi di saham syariah.	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel sikap keuangan Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di jumlah variabel independent dan perbedaan variabel Y dan Z juga objek penelitian.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
9	Setiawan dkk (2021) <i>The Effect of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z's Investment Interest in the Islamic Capital Market</i>	Teknik analisis data: regresi linier berganda menggunakan SPSS.	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan variabel Preferensi risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi dan secara simultan semua variabel tidak berpengaruh terhadap niat investasi di pasar modal syariah	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent literasi keuangan dan minat investasi (Y) dan memiliki objek penelitian yang sama. Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data serta memiliki variabel <i>intervening</i>
10	Malkan, dkk (2022) <i>The Effect of Financial Literacy and Knowledge of Capital Market on Intention to Invest on Islamic Stock Exchange</i>	Teknik analisis data: analisis deskriptif, uji hipotesis menggunakan spss 23	Pada penelitian tersebut literasi keuangan dan pengetahuan pasar modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi di saham syariah.	Persamaan : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independent literasi keuangan dan minat investasi (Y) dan memiliki objek penelitian yang sama. Perbedaan : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data serta memiliki variabel <i>intervening</i>

Sumber: Jurnal Terdahulu, 2023

## 2.9 Hipotesis Penelitian

### 2.9.1 Pengaruh modal investasi terhadap perilaku keuangan

Menurut Listiyani Modal minimum investasi merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor.<sup>79</sup> Faktor jumlah modal investasi untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa.<sup>80</sup> Berdasarkan hal tersebut maka pengaruh modal investasi dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi sehingga merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh mahasiswa ketika akan melakukan investasi.

Keputusan berhubungan dengan perasaan mengenai objek berbeda, yang memiliki arah tertentu serta intensitas yang berbeda.<sup>81</sup> Hal ini bisa kita lihat ketika terjadi diskon besar-besaran menjelang hari raya idul fitri, imlek, atau hari besar lainnya oleh sebuah pusat perbelanjaan. Tidak semua orang memiliki minat yang sama untuk membeli barang diskon di tempat tersebut, tergantung dari budget, dan keinginan masing-masing individu. Namun hal yang paling penting yang dapat kita lihat adalah jumlah pengunjung di pusat perbelanjaan tersebut pasti lebih banyak dibandingkan dengan hari biasa, karena potongan harga yang diberikan mendorong masyarakat untuk datang ke pusat perbelanjaan tersebut. Untuk memulai membeli saham setiap investor harus membuka account di sebuah sekuritas terlebih dahulu. Dahulu untuk memulai berinvestasi seseorang harus mengeluarkan modal awal yang cukup besar. Namun setelah ada program dari BEI “yuk nabung saham” modal awal yang harus disetorkan untuk memulai investasi cukup murah dan terjangkau dikalangan anak muda. Dalam Galeri Investasi Fakultas Ekonomi, dana awal yang harus kita setorkan untuk memulai investasi yakni hanya sebesar Rp100.000,00. Turunnya modal investasi yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi diharapkan dapat mendorong munculnya minat masyarakat khususnya mahasiswa untuk berinvestasi, sama halnya dengan naiknya minat masyarakat untuk

---

<sup>79</sup> Listiyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70.

<sup>80</sup> Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).

<sup>81</sup> Aiken, Lewis R. (1994). *Psychological Testing and Assessment*, (Eight Edition). Boston: Allyn and Bacon.

datang ke pusat perbelanjaan karena diskon seperti ilustrasi diatas. Dalam penelitian Riyadi variabel modal investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.<sup>82</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Musdhalifa yang menunjukkan bahwa modal awal berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi dan memiliki pengaruh. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Kusumawati (2013) bahwa pendapatan menentukan modal seseorang mempunyai berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh modal investasi terhadap minat investasi jika diterapkan di UIN Walisongo

H1 : Modal Investasi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

### 2.9.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

*Organisation for Economic Co-Operation and Development* menjelaskan literasi keuangan yaitu suatu pemahaman mengenai risiko serta rancangan terhadap keuangan dan keyakinan untuk mengaplikasikan pemahaman agar dapat digunakan untuk melaksanakan keputusan anggaran, mensejahterakan masyarakat dan untuk ikut serta di bidang perekonomian. Keputusan investasi merupakan suatu keputusan dari kebijakan yang diambil dalam melakukan investasi pada aset dengan memperoleh keuntungan di masayang akan datang.<sup>83</sup>

Literasi keuangan ialah kompetensi maupun keterampilan yang wajib dimiliki oleh seseorang untuk mengubah taraf hidupnya, dengan cara memahami pengalokasian serta perencanaan sumber daya finansial yang efektif dan akurat.<sup>84</sup> Masdupi et al. menjelaskan bahwa *financial literacy* merupakan faktor pertama dalam mewujudkan sikap finansial setiap individu.<sup>85</sup> Sedangkan menurut Abdurrahman & Oktapiani, *financial literacy* ialah keahlian yang patut dikuasai oleh seseorang dalam bersikap cerdas terhadap finansial

---

<sup>82</sup> Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intisute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2).

<sup>83</sup> Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidance dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 4(1), 55-66.

<sup>84</sup> Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101. <https://ojs.stiesa.ac.id>

<sup>85</sup> Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>

mereka.<sup>86</sup> Literasi keuangan mempunyai pengaruh besar bagi sikap keuangan pribadi mahasiswa.<sup>87</sup> Semakin besar tingkat *financial literacy* mahasiswa maka semakin berhati-hati pula seseorang dalam mengatur keuangannya dengan sebaik mungkin. Kusnandar & Kurniawan menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak mempunyai dampak besar bagi perilaku finansial, karena rendahnya pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan. Abdurrahman & Oktapiani menunjukkan literasi keuangan berdampak relevan dengan perilaku keuangan mahasiswa, karena tingkat pemahaman literasi keuangan mahasiswa yang sangat baik membuat pengelolaan keuangannya terarah. Kesenjangan yang terjadi antara variabel tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman tentang literasi keuangan belum sepenuhnya di sosialisasikan, sehingga masih banyak mahasiswa yang belum mengerti tentang pentingnya mengelola keuangan. Dalam penelitian ini, terdapat kebaruan di mana edukasi mengenai literasi keuangan di masa pandemi mengalami peningkatan dikalangan anak muda maupun masyarakat. Meningkatnya sosialisasi literasi keuangan membuat mahasiswa melek finansial. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini merumuskan hipotesis berikut.

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

### **2.9.3 Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi**

Upadana & Herawati mengemukakan jika perilaku keuangan juga memberikan pemahaman tentang psikologis setiap masyarakat saat berperilaku dalam menentukan sebuah keputusan keuangan. Hal tersebut diartikan jika seseorang berperilaku keuangan yang baik, cenderung lebih cermat serta lebih pandai saat mengalokasikan uang yang dimiliki, misalnya membuat daftar pengeluaran, mengendalikan kebutuhan belanja, maupun berinvestasi.<sup>88</sup>

Penelitian Herawati *et al* perbedaan antara status ekonomi atau tingkat ekonomi seseorang akan berpengaruh terhadap perbedaan persepsi seseorang dalam bersikap

---

<sup>86</sup> Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 50–55. <http://www.jurnal.uts.ac.id>

<sup>87</sup> Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57–67. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>

<sup>88</sup> Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.

khususnya dalam hal keuangan dan investasi.<sup>89</sup> Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalia *et al* yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi dan penilaian responden terhadap variabel ini terutama pada pernyataan “Saya menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang” memperoleh tanggapan terendah, sehingga diharapkan mahasiswa memulai kebiasaan menabung atau menyisihkan uangnya untuk digunakandimasa-masa yang tidak terduga.<sup>90</sup>

H3 : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

#### **2.9.4 Pengaruh modal investasi terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel *intervening***

Modal investasi merupakan salah satu pondasi yang harus dimiliki individu dan investasi tidak memerlukan pendapatan yang tinggi. Hal tersebut dapat terjadi karena banyak individu yang beranggapan bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh seseorang dengan pendapatan yang tinggi untuk dijadikan modal investasi. Namun, di sisi lain seseorang dengan pendapatan tinggi juga tidak memiliki perencanaan investasi dalam keuangan pribadinya.<sup>91</sup> Individu dapat mengalokasikan pendapatannya melalui beberapa cara, antara lain yaitu melalui investasi, saving, dan konsumsi. Dari tiga cara tersebut, alokasi pada investasi merupakan cara yang paling menguntungkan. Perencanaan investasi pada keuangan pribadi merupakan hal yang penting, karena kegiatan tersebut merupakan proses kemandirian individu dalam mengelola keuangan untuk saat ini dan masa depan. Sehingga, pendapatan yang diperoleh individu tidak hanya habis karena kegiatan yang konsumtif.

Seseorang dapat menginvestasikan pendapatan yang diperoleh sembari belajar secara nyata dan pada akhirnya individu akan terlatih dalam pengambilan keputusan

---

<sup>89</sup> Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 9(2).

<sup>90</sup> Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2).

<sup>91</sup> Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). The Influence of Financial Knowledge and Financial Experience on Investment Planning Behavior with Self Control as a Moderating Variable. *Journal of Economics and Entrepreneurship*, 15(1), 28-37.

berinvestasi serta pendapatan akan menjadi berkembang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan Arianti, menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.<sup>92</sup> Faktor – faktor seperti literasi keuangan dan modal perlu didukung dengan adanya perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan yaitu studi yang mempelajari secara aktual bagaimana manusia berperilaku dalam penentuan keuangannya. Perilaku keuangan yang baik dan bijak dapat dilihat melalui kemampuan seseorang dalam menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan, dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan. Pengetahuan keuangan individu yang meningkat berdampak pada respons yang aktif dalam kegiatan keuangan, dan perilaku keuangan individu menjadi lebih positif.<sup>93</sup>

H4 : Modal investasi yang dimediasi oleh perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

### **2.9.5 Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel *intervening***

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelolah keuangan dengan lebih baik. Menurut Wulandari menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan sebuah keputusan dimana seseorang menempatkan dananya dalam bentuk investasi, sehingga memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.<sup>94</sup> Penelitian Safryani *et al* menjelaskan maksud perilaku keuangan merupakan suatu penggabungan antara aspek kompetensi finansial dengan kompetensi psikologis individu pada saat mengatur dan menggunakan keuangannya yang nantinya dipergunakan sebagai acuan penentuan keputusan serta rencana keuangan di masa mendatang ataupun sebagai

---

<sup>92</sup> Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel *intervening*. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36.

<sup>93</sup> Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.

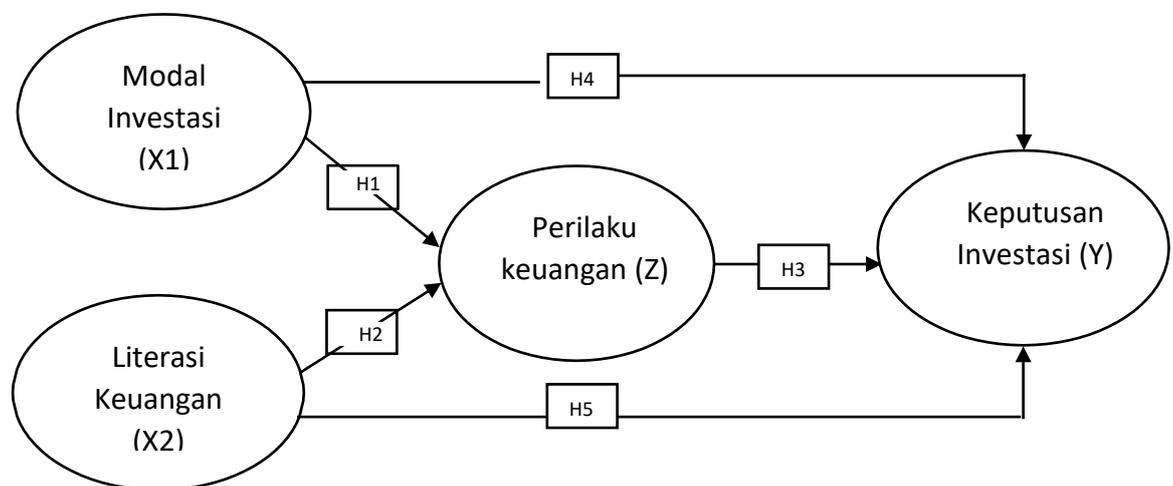
<sup>94</sup> Aristya, V. E., & Taryono, T. (2019). Pemuliaan Tanaman Partisipatif untuk Meningkatkan Peran Varietas Padi Unggul dalam Mendukung Swasembada Pangan Nasional. *Agrotechnology Innovation (Agrinova)*, 2(1), 26-35.

aktivitas bisnis yang dimiliki.<sup>95</sup>

Dalam penelitian Perwito *et al* menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif baik langsung maupun tidak langsung terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan, dapat dimaknai bahwa perilaku keuangan memediasi secara penuh terhadap hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi.<sup>96</sup>

H5 : Literasi keuangan yang dimediasi oleh perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

**Gambar 2.1**  
**Kerangka berpikir penelitian**



Sumber : Olah peneliti (2023)

H1 : Modal Investasi (X1) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa kelompok pasar modal UIN Walisongo.

H2 : Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa kelompok pasar modal UIN Walisongo.

H3 : Perilaku keuangan (Z) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) pada mahasiswa kelompok pasar modal UIN Walisongo

H4 : Literasi keuangan (X1) yang dimediasi oleh perilaku keuangan (Z) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y).

<sup>95</sup> Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.

<sup>96</sup> Perwito, P., Wibowo, L. A., & Hamdani, D. (2020). Penciptaan Nilai Perusahaan: Spesial Isu Merger dan Akuisisi Perusahaan Publik di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 85-93.

H5 : Pengetahuan investasi (X2) yang dimediasi oleh perilaku keuangan (Z) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.<sup>97</sup> Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel.

#### 3.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa manusia, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KSPM UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 300.<sup>98</sup>

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi.<sup>99</sup> Adanya keterbatasan tenaga dan waktu sedangkan total populasi yang sangat banyak menjadikan perlunya penggunaan sampel cukup representatif sehingga mampu mewakili populasi yang ada.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat

---

<sup>97</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung : Alfabeta,2015) h. 192

<sup>98</sup> Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013). hal 56

<sup>99</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung : Alfabeta,2015) h. 193

dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) (dalam penelitian ini digunakan 5% atau 0,05)

Untuk menghitung total sampel (n) 300 dengan nilai p =0,5 maka proses perhitungannya yaitu :

$$n = \frac{300}{1 + 300 \cdot 0,05^2}$$

$$n = 171,42 \text{ dibulatkan menjadi } 171$$

Berdasarkan hasil hitung dengan mempergunakan formulasi rumus diatas, maka didapatkan total target sampel sebanyak 171,42 atau dibulatkan menjadi 171 responden.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *convenience sampling*. Menurut Uma Sekaran, pengertian *convenience sampling* adalah kumpulan informasi-informasi dari anggota-anggota populasi yang dengan setuju mau memberikan informasi tersebut. Dengan begitu, siapa saja yang setuju memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan peneliti baik bertemu secara langsung maupun tak langsung, dapat digunakan sebagai sampel pada penelitian ini bila responden tersebut cocok sebagai sumber data.<sup>100</sup> Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu pengurus kelompok studi pasar modal UIN Walisongo.

---

<sup>100</sup> Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. Hal, 85

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Pengertian Data

Menurut Zulkifli A.M bahwa data adalah suatu keterangan, bukti, atau fakta tentang suatu kenyataan yang masih original dan belum diolah. Menurut Arikunto bahwa data adalah semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahkan untuk menyusun sebuah informasi. Kemudian menurut Nuzulla Agustina bahwa data merupakan keterangan mengenai sesuatu yang terjadi dan dapat berupa himpunan fakta, angka, grafik, tabel, gambar, lambang, kata-kata, ataupun huruf yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi. Menurut John J Longkutoy bahwa data adalah fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan simbol, kenyataan, gambar, dan angka, yang menunjukkan ide, objek, kondisi atau situasi tertentu.

#### 3.3.2 Sumber dan Jenis Data

Di dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan datasekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung, wawancara tidak langsung, ataupun melalui pengisian kuesioner.<sup>101</sup> Di dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh 171 mahasiswa UIN Walisongo yang menginvestasikan ke pasar modal syariah.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk keterangan yang sudah jadi atau telah diolah oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi ke

---

<sup>101</sup> Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif Dan Induktif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu ,2010), hal.

dalam buku, majalah, ataupun jurnal.<sup>102</sup> Di dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui jurnal-jurnal dan literatur yang ada di perpustakaan.

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Melalui angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain sesuai dengan sasaran untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap tentang sebuah kasus yang sedang diteliti.<sup>103</sup> Respon dari angket-angket ini akan menghasilkan data mengenai Pengaruh Modal Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening.

Dalam hal ini kuesioner akan ditujukan kepada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket akan digunakan teknik tertutup dengan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Penilaian Likert**

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

#### 2. Studi kepustakaan

Metode studi kepustakaan diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal, dan juga dari buku-buku di perpustakaan yang terkait dengan penelitian ini.

---

<sup>102</sup> Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif Dan Induktif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu ,2010), hal. 18

<sup>103</sup> Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif Dan Induktif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu ,2010), hal. 17

### 3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam suatu alat ukur sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala pengukuran interval dengan teknik skala *likert*. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada sesuatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan sesuatu Operasional yang diperlakukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut<sup>104</sup>.

**Tabel 3. 1**  
**Variabel dan Definisi Operasional**

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator
	Modal Investasi (X1)	Modal investasi yaitu merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan	1. Modal terkecil untuk membuka saham 2. Dana minimal dalam trading saham 3. Pertimbangan investor dalam membuka akun karena modal minim <sup>105</sup>

<sup>104</sup> Tjiptono. *Modul Etika Perbankan dan Pelayanan Prima*. (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2017). Hal 72

<sup>105</sup> Siregar, A. R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Nasabah di Pasar Modal (Studi GIS Febi UINSU)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator
		estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.	
	Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan merupakan keterampilan, dan pemahaman atau pengetahuan seseorang akan konsep keuangan, yang berguna bagi seseorang tersebut untuk diaplikasikan dalam mengelola dan menganalisis keuangannya supaya dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan dan mempermudah dalam mengambil setiap keputusan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar pengelolaan investasi saham di pasar modal Syariah</li> <li>2. Pengelolaan investasi saham di pasar modal syariah</li> <li>3. Pengelolaan Tabungan</li> <li>4. Manajemen resiko<sup>106</sup></li> </ol>
	Perilaku keuangan (Z)	Sikap dan tingkah laku seseorang dalam mengelola keuangannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan keuangan bulanan</li> <li>2. Memiliki tabungan saat keadaan darurat</li> <li>3. Mencatat pengeluaran</li> <li>4. Melakukan investasi.</li> <li>5. Menabung setiap bulan</li> </ol>

<sup>106</sup> Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator
			6. Memiliki cadangan keuangan <sup>107</sup>
	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan variabel dependen pada penelitian ini. Keputusan investasi diukur menggunakan dasar keputusan investasi yaitu dengan melihat return, risiko, dan hubungan tingkat return harapan dan risiko	1. <i>Return</i> 2. Resiko 3. Hubungan antara <i>return</i> dan risiko <sup>108</sup>

### 3.6 Teknik Analisis

#### 3.6.1 Uji Path Analysis

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan proses perhitungan dibantu program aplikasi *software Smart PLS*, sehingga menghasilkan suatu model yang layak. Adapun dua sub model yang diperlukan pada analisis PLS-SEM yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau *inner model*.

##### 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain<sup>109</sup>

##### 2. Uji Model Pengukuran atau *Outer Model*

###### a. *Convergent Validity*

<sup>107</sup> Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68-98.

<sup>108</sup> Sholihink, N., & Fahamsyah, M. H. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal?. *Jurnal Investasi*, 8(1), 17-35.

<sup>109</sup> Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Hal, 87

Pengujian *convergent validity* dengan *loading factor* (korelasi antar skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut yang nilainya  $> 0,7$  dianggap signifikan. Nilai *average variance extracted* (AVE) harus  $> 0,5$ .<sup>110</sup>

*b. Discriminant Validity*

*Discriminant validity* terjadi ketika ada dua instrumen yang mengukur dua konstruk yang diprediksi namun tidak berkorelasi dan menghasilkan skor yang tidak berkorelasi.<sup>111</sup> Metode menilai *discriminant validity* adalah dengan menguji validitas diskriminan dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus  $> 0,7$ .

*c. Reliability*

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.<sup>112</sup> Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program SmartPLS 3.0, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha* di atas 0,70.

3. Uji Model Struktural atau *Inner Model*

a. R-Square

Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang *substantive*. Nilai R-square 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderat dan lemah. PLS R-Squares mempresentasikan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali dan Latan, 2015). Semakin tinggi nilai R-

---

<sup>110</sup> Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0 (2nd ed.). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang. hal.45

<sup>111</sup> Hartono, Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.

<sup>112</sup> Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. Hal,

square, semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan.<sup>113</sup>

b. Q-Square

Selain melihat besarnya R-square, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan melihat  $Q^2$  untuk mempresentasikan sintesis dari *cross-validation* dan fungsi *fitting* dengan prediksi dari *observed variable* dan estimasi dari parameter konstruk.  $Q^2$  mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameter. Nilai  $Q^2 > 0,05$  menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan  $Q^2 < 0,05$  menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.<sup>114</sup>

4. Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh Langsung

Uji selanjutnya adalah melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T statistik yaitu melalui metode *bootstrapping*.<sup>115</sup>

b. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian ini dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh tidak langsung antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping* menggunakan *smart-PLS 3.0*.

---

<sup>113</sup> Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0 (2nd ed.). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang. hal.45

<sup>114</sup> Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0 (2nd ed.). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang. hal.49

<sup>115</sup> Ibid

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo**

Pada tanggal 26 Mei 2011 Imam Edi Subekhi seorang mahasiswa UIN Walisongo di Jurusan Ekonomi Islam telah membentuk sebuah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang dulu disebut sebagai Pojok Bursa, dan telah berhasil dijaga dan dikembangkan hingga sampai sekarang ini. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia merupakan pusat pembelajaran ilmu Pasar Modal Syariah di lingkungan Universitas Islam Negeri Walisongo yang dikendalikan oleh KSPM. Sebagai sebuah organisasi dengan berbagai divisi tentu memiliki metode pengelolaan yang tidak bisa disamakan antar divisinya. Karena kapasitas serta kebutuhan tiap divisi pasti berbeda-beda. Selain kebutuhan untuk pengurus, tentu kebutuhan anggotanya juga harus diperhatikan. Maka, dibuatlah berbagai program kerja yang disesuaikan dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan anggota dan pengurusnya. Berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan perkembangan, sehingga KSPM dapat selalu update dengan perkembangan Pasar Modal Syariah. Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat mencetak generasi muda yang sadar dan mengerti akan investasi dan dapat membagikan ilmunya sehingga ilmu yang dimiliki tidak hanya untuk diri sendiri tapi juga berguna untuk orang lain.

Kelompok Studi Pasar Modal Walisongo merupakan lembaga Mahasiswa yang akan mencoba mewujudkan hal-hal diatas melalui jalur formal dengan berbagai macam pelatihan melalui diskusi, dan latihan skil/keterampilan, manajemen organisasi serta jalur informasi dengan pertemuan dan hubungan antar semua anggota KSPM Walisongo di bawah naungan Galeri Investasi BEI UIN Walisongo. Hal semacam ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya menyalurkan minat dan bakat 44 anggota dari semua berbagai mahasiswa yang berasal dari jurusan/fakultas yang ingin mengabdikan pada KSPM Walisongo serta Pasar Modal pada umumnya. Forum tertinggi yang ada di KSPM Walisongo sebagai wahana untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Pengurus KSPM Walisongo

selama satu periode, yang di dalamnya mengevaluasi dan menilai ketercapaian program serta mengetahui kendala-kendala yang dialami Rapat Tahunan Akhir.<sup>116</sup>

#### 4.1.2 Deskripsi Responden

Penelitian ini menggunakan 171 responden yang memiliki kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut :

1. Pengurus kelompok studi pasar modal
2. Mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota kelompok studi pasar modal UIN Walisongo yang sudah trading.

##### 4.1.2.1 Deskripsi responden berdasarkan tahun angkatan

**Tabel 4.1**  
**Anggota Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo**

Tahun	Jumlah mahasiswa FEBI
2020	40
2021	52
2022	46
2023	33
<b>Total</b>	<b>171</b>

Sumber : Data Primer,2023

Berdasarkan tabel 4.1 mahasiswa anggota Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo didominasi oleh Angkatan 2020 dan 2021. Responden terdiri dari mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen, akuntansi, dan perbankan syariah angkatan tahun 2020 hingga 2023.

##### 4.1.2.2 Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 171 responden pada penelitian ini terbagi antara jenis kelamin sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
1.	Laki – laki	69	40,35%
2.	Perempuan	102	59,65%

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

---

<sup>116</sup> Dokumen KSPM Walisongo tahun 2019/2020

Berdasarkan tabel 4.3 dijelaskan bahwa responden berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah lebih banyak dengan frekuensi 102 dan persentase 59,65% dibandingkan jumlah responden berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi 69 dan persentase 40,35%.

#### 4.1.2.3 Deskripsi responden berdasarkan prodi

**Tabel 4.4**  
**Jurusan Responden**

No.	Jurusan	Frekuensi	Presentase(%)
1.	Manajemen	34	19.88%
2.	Akuntansi	47	27.48%
3.	Perbankan Syari'ah	34	19.88%
4.	Ekonomi Islam	56	32,74%
<b>Total</b>		<b>171</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dijelaskan bahwa responden dengan jurusan manajemen memiliki jumlah frekuensi 34 dan persentase 19,88%, jurusan akuntansi memiliki frekuensi 47 dan persentase 27,48%, jurusan perbankan syari'ah memiliki jumlah frekuensi 34 dan persentase 19,88% dan jurusan ekonomi Islam memiliki jumlah paling banyak dengan frekuensi 56 dan persentase 32,74%.

#### 4.1.3 Uji Statistik Deskriptif

Deskripsi jawaban yang didapat mempunyai skor dari 1-5 dengan jumlah jawaban responden sebanyak 171. Setelah data terkumpul maka data tersebut akan hitung dari setiap variabel. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel yang terdiri dari 2 variabel independen yaitu modal investasi (X1), literasi keuangan (X2), 1 variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y), dan 1 variabel mediasi yaitu perilaku keuangan (Z). Dari masing masing variabel tersebut terdiri dari beberapa item pernyataan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Investasi	171	9	25	20.27	3.354
Literasi Keuangan	171	12	30	23.35	4.022

Keputusan Investasi	171	8	25	18.71	3.088
Perilaku Keuangan	171	5	25	17.82	3.524
Valid N (listwise)	171				

Berdasarkan tabel 4.4, variabel modal investasi (X1) dengan ukuran 171 sampel didapatkan nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,27 dan standar deviasi. nilainya 3.354. Variabel literasi keuangan (X2) dengan jumlah sampel sebesar 171, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23.35 dan nilai standar deviasi sebesar 4.022. Variabel keputusan investasi (Y) dengan jumlah sampel sebesar 171, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,71 dan nilai standar deviasi sebesar 3,088. Variabel perilaku keuangan (Z) dengan jumlah sampel sebesar 171, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,82 dan nilai standar deviasi sebesar 3,542.

#### 4.1.4 Uji Model Pengukuran atau Outer Model

##### 1. *Convergent Validity*

Pengujian *convergent validity* dengan *loading factor* (korelasi antar skoritem/ skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut yang nilainya > 0,7 dianggap signifikan. Nilai *average variance extracted* (AVE) harus > 0,5 (Ghozali dan Latan, 2015).

**Tabel 4.6**  
***Loading Factor***

	Keputusan Investasi (Y)	Literasi keuangan (X2)	Modal Investasi (X1)	Perilaku Keuangan (Z)
X1_1			0.835	
X1_3			0.789	
X1_4			0.805	
X1_5			0.836	
X2_1		0.760		
X2_2		0.777		
X2_3		0.804		
X2_4		0.829		
X2_5		0.757		
X2_6		0.807		
Y_2	0.860			

	<b>Keputusan Investasi (Y)</b>	<b>Literasi keuangan (X2)</b>	<b>Modal Investasi (X1)</b>	<b>Perilaku Keuangan (Z)</b>
Y_4	0.864			
Y_5	0.801			
Z_1				0.821
Z_2				0.852
Z_3				0.885
Z_5				0.765

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 sesuai dengan nilai konstruk yang nilainya  $> 0.7$  dianggap signifikan, maka masing-masing item pada variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, keputusan investasi, dan perilaku keuangan memiliki nilai yang signifikan.

**Tabel 4.7**  
*Convergent Validity*

	Average variance extracted (AVE)
Keputusan Investasi (Y)	0.709
Literasi keuangan (X2)	0.624
Modal Investasi (X1)	0.666
Perilaku Keuangan (Z)	0.693

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 sesuai dengan nilai konstruk yang nilainya  $> 0.5$  dianggap signifikan, maka variabel literasi keuangan dengan nilai AVE 0.624, modal investasi dengan nilai 0.666, variabel keputusan investasi dengan nilai 0.709, dan perilaku keuangan dengan nilai 0.693 masing – masing memiliki nilai yang valid atau signifikan.

## 2. *Discriminant Validity*

Metode menilai *discriminant validity* adalah menguji validitas diskriminan dengan nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus  $> 0,7$ . Selain itu, nilai *cross loading* variabel yang dihitung harus lebih besar dari variabel yang lain.

**Tabel 4.8**  
*Discriminant Validity*

	<b>Keputusan Investasi (Y)</b>	<b>Literasi keuangan(X2)</b>	<b>Modal Investasi(X1)</b>	<b>Perilaku Keuangan (Z)</b>	<b>Keterangan</b>
X1_1	<b>0.530</b>	0.508	0.835	0.535	Valid
X1_3	<b>0.538</b>	0.526	0.789	0.436	Valid
X1_4	<b>0.531</b>	0.606	0.805	0.502	Valid

	<b>Keputusan Investasi (Y)</b>	<b>Literasi keuangan(X2)</b>	<b>Modal Investasi(X1)</b>	<b>Perilaku Keuangan (Z)</b>	<b>Keterangan</b>
X1_5	<b>0.507</b>	0.528	0.836	0.549	Valid
X2_1	0.513	<b>0.760</b>	0.645	0.574	Valid
X2_2	0.557	<b>0.777</b>	0.544	0.608	Valid
X2_3	0.572	<b>0.804</b>	0.524	0.594	Valid
X2_4	0.532	<b>0.829</b>	0.552	0.578	Valid
X2_5	0.624	<b>0.757</b>	0.427	0.658	Valid
X2_6	0.564	<b>0.807</b>	0.466	0.596	Valid
Y_2	0.860	0.606	<b>0.527</b>	0.629	Valid
Y_4	0.864	0.653	<b>0.536</b>	0.670	Valid
Y_5	0.801	0.537	<b>0.566</b>	0.634	Valid
Z_1	0.541	0.599	0.526	<b>0.821</b>	Valid
Z_2	0.662	0.634	0.422	<b>0.852</b>	Valid
Z_3	0.692	0.715	0.539	<b>0.885</b>	Valid
Z_5	0.642	0.584	0.581	<b>0.765</b>	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 untuk mengukur validitas diskriminan dapat dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* harus  $> 0.7$ . Maka dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, perilaku keuangan, dan keputusan investasi sesuai dengan nilai yang dimiliki  $>0.7$  dan melebihi nilai variabel yang lain sehingga dapat dikatakan valid.

### 3. *Reliability*

Konstruk dinyatakan *reliable* jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha* di atas 0,70 (Ghozali & Hengky, 2015).

**Tabel 4.9**  
***Reliability***

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability (rho_a)</b>	<b>Keterangan</b>
Keputusan Investasi (Y)	0.794	0.795	<i>Reliable</i>
Literasi keuangan (X2)	0.879	0.880	<i>Reliable</i>
Modal Investasi (X1)	0.833	0.834	<i>Reliable</i>
Perilaku Keuangan (Z)	0.851	0.856	<i>Reliable</i>

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dikatakan bahwa variabel keputusan investasi menunjukkan reliabel dengan nilai *composite reliability* 0.795 dan *cronbach alpha* 0.794, variabel literasi keuangan menunjukkan reliabel dengan nilai *composite reliability* 0.880 dan *cronbach alpha* 0.879, variabel modal investasi menunjukkan *reliable* dengan nilai

*composite reliability* 0.834 dan *cronbach alpha* 0.833, dan variabel perilaku keuangan menunjukkan *reliable* dengan nilai *composite reliability* 0.856 dan *cronbach alpha* 0.851.

#### 4.1.5 Uji Model Struktural atau Inner Model

##### 1. *R – Square*

Nilai R-square 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderat dan lemah (Chin, 1998 dalam Ghazali dan Latan, 2015).

**Tabel 4.10 R – Square**

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
Keputusan Investasi (Y)	0.649	0.643
Perilaku Keuangan (Z)	0.607	0.602

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 R-square menjelaskan pengaruh substantive yang ada pada variabel endogen dengan nilai 0.67, 0.33, dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderat, dan lemah. Sehingga dapat dikatakan variabel keputusan investasi memiliki pengaruh kuat dengan nilai 0.643 dan variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh kuat juga dengan nilai 0.602.

##### 2. *Q – Square*

*Q - Square* mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan model dan estimasi parameternya. Nilai > 0,05 menunjukkan bahwa mempunyai *predictive relevance*, dan sebaliknya (Ghozali dan Latan, 2015).

**Tabel 4.11 Q – Square**

	<b>Q<sup>2</sup>predict</b>
Y	0.587
Z	0.611

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 Q-square mengukur variabel endogen dengan nilai observasi yang dihasilkan oleh model dengan nilai > 0,05 untuk menunjukkan model mempunyai *predictive relevance*. Sehingga dapat dikatakan variabel keputusan investasi memiliki *predictive relevance* dengan nilai 0.578 dan variabel perilaku keuangan

memiliki *predictive relevance* juga dengan nilai 0.611.

#### 4.1.6 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Pengaruh Langsung

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T statistik yaitu melalui metode *bootstrapping* (Ghozali & Hengky, 2015).

**Tabel 4.12**  
**Uji Pengaruh Langsung**

	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
Modal Investasi (X1) -> Perilaku Keuangan (Z)	1.758	0.080
Literasi keuangan (X2) -> Perilaku Keuangan (Z)	10.284	0.000
Perilaku Keuangan (Z) -> Keputusan Investasi (Y)	3.154	0.002

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 untuk mengukur variabel yang signifikan maka nilai *p values* yang didapat harus  $< 0.05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yaitu variabel modal investasi memiliki nilai positif akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi dengan nilai *p values* 0.080, selanjutnya hipotesis kedua yaitu variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel perilaku keuangan dengan nilai *p values* 0.000, dan hipotesis ketiga variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai *p values* 0.002.

##### 2. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian ini dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh tidak langsung antar variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping* menggunakan *smart-PLS* 3.0.

**Tabel 4.13**  
**Uji Pengaruh Tidak Langsung**

	<b>T statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P values</b>	<b>Keterangan</b>
X1 -> Z -> Y	2.070	0.040	<i>Accepted</i>
X2 -> Z -> Y	2.766	0.006	<i>Accepted</i>

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 untuk mengukur variabel yang signifikan maka nilai *p values* yang didapat harus  $< 0.05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat yaitu variabel modal investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan investasi akan tetapi dengan dimediasi oleh variabel perilaku keuangan, dengan nilai *p values* 0.040. Kemudian hipotesis kelima yaitu variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dengan dimediasi oleh variabel perilaku keuangan dengan nilai *p values* 0.006.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh modal investasi terhadap perilaku keuangan**

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* yang mana menunjukkan nilai *original sample* sebesar 0.211 yang dinyatakan positif, akan tetapi nilai *p values* yang didapat tidak memenuhi kriteria yang ditentukan sebesar 0.080 sehingga dapat dikatakan modal investasi memiliki nilai positif akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya, tinggi rendahnya modal investasi tidak mempengaruhi tingkat keputusan seseorang untuk berinvestasi.

Berdasarkan pada penilaian kuesioner yang mana hasil jawaban responden, mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo belum memiliki modal investasi yang memadai. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya uang saku dan penghasilan orang tua. Uang saku merupakan bentuk tanggung jawab orang tua kepada anak khususnya mahasiswa dimana tinggal jauh dari orang tua dengan harapan bisa mengelola uangnya secara bijak dan tidak boros. Hal ini sejalan dengan penelitian Kadek & Nyoman (2023) pengaruh besarnya kecilnya modal tidak berpengaruh terhadap usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu. Menurut Nidar & Bestari (2012) menyatakan bahwa pengaruh besarnya kecilnya penghasilan orang tua terhadap literasi keuangan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola atau mengendalikan keuangannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Hipotesis 1 yang berbunyi modal investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi ditolak. Modal investasi yang dimiliki mahasiswa Kelompok Pasar Modal UIN Walisongo terbilang belum maksimal, hal tersebut dipengaruhi oleh besarnya uang saku yang diberikan orangtua dan

penghasilan orang tua serta rendahnya pemahaman keuangan yang dimiliki, sehingga tidak dapat memberikan keputusan berinvestasi yang baik.

#### **4.2.2 Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan**

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* dengan nilai sebesar 0.629 dan *p values* dengan nilai sebesar 0.000, literasi keuangan memiliki nilai positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula sikap atau perilaku dalam mengelola keuangan yang dimiliki, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pada penilaian kuesioner dari hasil jawaban responden yang mana menunjukkan bahwa mahasiswa Kelompok Pasar Modal UIN Walisongo khususnya pada Fakultas Ekonomi dapat dikatakan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai dasar literasi investasi, seperti pada produk investasi saham, reksadana, obligasi, dan sejenisnya, selain itu responden juga paham mengenai keuntungan yang didapat dari investasi seperti *capital gain* dan dividen. Hal ini dikarenakan berinvestasi di pasar modal sangat membutuhkan informasi atau pengetahuan terkait investasi yang mumpuni agar dapat meminimalisir kesalahan dan risiko yang mungkin terjadi. Pengetahuan tersebut diperoleh dari kegiatan mata kuliah yang efektif, dan juga terdapat kegiatan praktik langsung yang dilakukan di Galeri Investasi Syari'ah Pasar Modal UIN Walisongo, sehingga dapat dikatakan mahasiswa memiliki pengetahuan investasi yang baik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh sebelumnya oleh Sholeh (2019) bahwa *financial literacy* mempunyai pengaruh terhadap financial behavior. Selain itu, semakin besar tingkat *financial literacy* mahasiswa maka semakin tinggi pula mahasiswa dalam mengatur finansialnya. Kusnandar & Kurniawan (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak mempunyai dampak besar bagi perilaku finansial, karena rendahnya pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan. Sikap seperti ini bisa direalisasikan dalam kemampuan yang lebih luas lagi dalam mengelola finansial, memiliki kepribadian yang bertanggung jawab serta disiplin dalam membayar tagihan. Apalagi di masa pandemi seperti ini perlu adanya peningkatan sosialisasi mengenai literasi finansial supaya lebih banyak lagi anak muda yang melek finansial dan pengetahuannya menjadi lebih luas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan H2 diterima. Selain itu, dari data

di lapangan dan didukung penelitian sebelumnya serta kegiatan perkuliahan serta praktik langsung di Galeri investasi Syari'ah mahasiswa Kelompok Pasar Modal UIN Walisongo memiliki literasi keuangan yang memadai dan mumpuni, sehingga dapat meningkatkan sikap mahasiswa dalam mengelola keuangan.

#### **4.2.3 Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi**

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* dan mendapatkan hasil yang memenuhi kriteria dengan *p values* 0.040, perilaku keuangan memiliki nilai positif dan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang, maka semakin baik pula keputusan berinvestasi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil di lapangan, dari hasil kuesioner yang mana dapat diketahui bahwa mahasiswa Kelompok Pasar Modal UIN Walisongo khususnya pada Fakultas Ekonomi memiliki kebiasaan untuk menyisihkan uang bulanan untuk ditabung ataupun untuk diinvestasikan. Selain itu, mahasiswa juga memperhitungkan mengenai tagihan pembayaran dengan batasan waktu yang sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan alasan tersebut dapat dikatakan responden memiliki perilaku keuangan yang baik dan dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suciyawati dan Sinarwati (2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Perilaku Keuangan masyarakat terhadap Keputusan Investasi pada Aplikasi *Fintech Lending*. Jadi, perilaku keuangan yang mumpuni yang dilakukan secara efektif dan efisien akan memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan investasi, karena dana untuk melakukan investasi sudah ada sesuai dengan besarnya penganggaran yang dilakukan, dan masyarakat dapat memilih untuk melakukan investasi di *Fintech Lending* guna mendorong perekonomian UMKM dan mendapatkan keuntungan atas bunga yang diberikan sesuai dengan perjanjian yang dilakukannya. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiffany (2022) yang menyatakan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini disebabkan perilaku keuangan mahasiswa sangat baik seperti membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja dan menabung sehingga memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di BEI/Galeri investasi mahasiswa Kelompok Pasar Modal UIN

Walisongo.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan H3 diterima. Selain itu, dari data di lapangan dan didukung penelitian sebelumnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Kelompok Pasar Modal UIN Walisongo dapat dikatakan memiliki perilaku keuangan yang baik sehingga dapat memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

#### **4.2.4 Pengaruh modal investasi terhadap keputusan berinvestasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel *intervening***

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* dan mendapatkan hasil yang memenuhi kriteria dengan nilai positif sebesar 0.204 dan nilai *p values* 0.002 sehingga dapat dinyatakan pengetahuan investasi melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik.

Berdasarkan hasil di lapangan, dari hasil kuesioner dapat dikatakan bahwa mahasiswa Kelompok Pasar Modal UIN Walisongo memiliki literasi keuangan mengenai investasi yang mumpuni dan dana yang digunakan untuk berinvestasi bukan berasal dari pinjaman atau hutang. Hal ini dikarenakan investasi merupakan kegiatan transaksi jual beli aset dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dari aset tersebut, akan tetapi dana yang digunakan merupakan dana yang tidak terpakai atau bukan dana kebutuhan sehari-hari. Hal ini didukung teori manajemen utang yaitu rencana pembayaran yang diatur melalui agen konseling kredit (pihak ketiga) yang menentukan pembayaran dan menetapkan jadwal baru yang dapat membantu membayar utang dengan lebih terjangkau sesuai kemampuan membayar saat ini, atau lebih cepat dari biasanya (Zannah 2019).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi (2020) yang menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mampu memediasi secara positif pengaruh pengetahuan investasi/ keuangan terhadap keputusan berinvestasi untuk kesejahteraan finansial masa mendatang, hal ini dikarenakan Individu memiliki pengetahuan terkait kredit, simpanan dan investasi memiliki skor indeks yang lebih tinggi dalam pengelolaan

kegiatan, pengelolaan simpanan dan praktik investasi, selain itu perilaku keuangan yang dimiliki seperti melakukan kebiasaan membayar tagihan tepat waktu, menabung, berinvestasi, dan menyisihkan dana untuk hari tua, akan menyebabkan kesejahteraan finansial yang semakin baik pula.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan H4 diterima. Selain itu, dari data di lapangan dan didukung penelitian sebelumnya serta teori manajemen utang, mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang mumpuni dan dapat mendukung pengetahuan investasi yang dimiliki, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan investasi yang baik.

#### **4.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel *Intervening***

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* dan mendapatkan hasil yang memenuhi kriteria dengan nilai positif sebesar 0.475 dan nilai *p values* 0.002 sehingga dapat dikatakan literasi keuangan melalui perilaku keuangan memiliki nilai positif dan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik.

Berdasarkan hasil di lapangan, dari hasil kuesioner yang mana dapat dikatakan bahwa mahasiswa Kelompok Pasar Modal UIN Walisongo yang bisa menyisihkan uang bulanan untuk ditabung atau diinvestasikan dapat memahami atau dapat mengelola keuangannya, hal ini dikarenakan dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dengan harapan mendapatkan kesejahteraan di masa yang akan datang, baik untuk ditabung atau diinvestasikan maupun untuk pembayaran hutang sesuai dengan yang diperhitungkan. Sejalan dengan teori *Cash flow management* seseorang dapat diukur dari apakah seseorang tepat waktu dalam membayar tagihan, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, dan membuat anggaran keuangan serta perencanaan untuk masa yang akan datang (Zannah 2019).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Perwito *et al* (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif baik langsung maupun tidak langsung terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan, dapat dimaknai bahwa perilaku keuangan memediasi secara penuh terhadap hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan

investasi, hal ini dikarenakan Generasi Muda/mahasiswa sebagai agen perubahan harus memiliki sikap dan perilaku keuangan yang baik, pentingnya pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan keuangan sejak dini, sehingga dikemudian hari dapat melakukan perencanaan dan tujuan keuangan, pengelolaan konsumsi, simpanan dan investasi, kredit, penganggaran, serta pengelolaan pajak penghasilan pribadi, yang dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan. Dengan demikian berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan H5 diterima. Selain itu, dari data di lapangan dan didukung teori manajemen arus kas, mahasiswa dapat dikatakan memiliki perilaku keuangan yang mumpuni sehingga mempengaruhi literasi keuangannya menjadi baik dan dapat mengambil keputusan berinvestasi secara tepat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan terkait, terdiri dari variabel modal investasi (X1), literasi keuangan (X2), terhadap keputusan berinvestasi (Y) dengan perilaku keuangan (Z) sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa Kelompok Pasar Modal UIN Walisongo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal investasi memiliki nilai positif akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya, tinggi rendahnya literasi keuangan tidak mempengaruhi tingkat keputusan seseorang untuk berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan uang saku dan penghasilan orang tua dapat mempengaruhi pemahaman mengenai keuangan.
2. Literasi keuangan memiliki nilai positif dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula sikap atau perilaku dalam mengelola keuangan yang dimiliki, begitupun sebaliknya.
3. Perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang, maka semakin baik pula keputusan berinvestasi yang dimiliki. Hal ini dikarenakan mahasiswa dapat memperhitungkan mengenai tagihan pembayaran dengan batasan waktu yang sesuai dengan kemampuannya
4. Modal investasi melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan dapat

mempengaruhi tingkat modal investasi seseorang sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik. hal ini dikarenakan dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dengan harapan mendapatkan kesejahteraan di masa yang akan datang, baik untuk ditabung atau diinvestasikan maupun untuk pembayaran hutang sesuai dengan yang diperhitungkan

5. Literasi keuangan melalui perilaku keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yang dimiliki sehingga dapat membuat keputusan investasi yang baik. Hal ini dikarenakan investasi merupakan kegiatan transaksi jual beli aset dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dari aset tersebut, akan tetapi dana yang digunakan merupakan dana yang tidak terpakai atau bukan danakebutuhan sehari-hari

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa Kelompok Pasar Modal UIN Walisongo hendaknya lebih meningkatkan lagi kemampuan dan pengetahuan serta keterampilan dalam menganalisis dalam menentukan produk investasi di pasar modal dengan cara belajar trading saham atau bisa juga memilih produk investasi reksadana yang cocok bagi pemula yang ingin belajar dan menginvestasikan uangnya untuk jangka panjang.
2. Guna menambah wawasan mahasiswa pada investasi agar lebih luas lagi, selain mengikuti mata kuliah investasi juga disarankan bergabung dalam organisasi

atau komunitas yang berfokus pada studi investasi dan pasar modal baik yang ada di lingkup kampus ataupun diluar kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 50–55. <http://www.jurnal.uts.ac.id>
- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 157–164. <https://journal.untar.ac.id>
- Andrea Lidwin. (2020). Bagaimana Perubahan Perilaku Belanja Anak Muda Indonesia selama Pandemi? *Katadata.Co.Id*. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/07/03/bagaimanaperubahan-perilaku-belanja-anak-muda-indonesia-selama-pandemi>. Diakses pada 7 Juli 2021).
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2), 110–122. <http://jurnal.perbanas.id>
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101. <https://ojs.stiesa.ac.id>
- Awais, M. (2016). *International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan*. In *International Journal of Economics and Financial Issues* (Vol. 6, Issue 1, pp. 73–79) dari <http://www.econjournals.com>.
- Baker, H. K. (2009). *Dividends and Dividend Policy*. John Wiley & Sons, Inc. Bhandari, G. R. and D. (2006). The Demographics of Overconfidence. *The Journal Of Behavioral Finance*, 7(3), 5–11.
- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Baihaqi M. (2016). *Pengantar Psikolog Kognitif*. Bandung : PT Refika Aditama Bening.
- Dewi, Trisna Ni Nyoman Sri Rahayu, dkk. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 2, Nomor 2, Hal 173-190.

- Fitriarianti, Baiq. (2018). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. Seminar Nasional I Universitas Pamulang.
- Haming, Murdifin., & Basamalah Salim. (2010). Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hilgert, et al. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. Federal Reserve Bulletin, 89 (7), hlm. 309.
- Hasanudin. Nurwulandari, A. & Safitri. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi), 5(3), 494-512.
- Huda, N. (2015). Perubahan Akad Wadi'ah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 129-154.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123–143. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. Konferensi Riset Nasional ..., 2(1), 28–44. <https://conference.upnvj.ac.id>
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>
- Manurung Jonni J., dan Manurung Adler H.. (2009). *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyasa E. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung : Rosdakarya.
- Mubarok, F. K., Darmawan, A. R., & Luailiyah, Z. (2017). Optimalisasi portofolio nilai saham: studi komparasi kinerja saham syariah dan nonsyariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 309-336
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta.
- Pajar, Chaerul Rizki dan Pustikaningsih Adeng. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1, Volume 5, Nomor 1*.
- Prawirasasra, K. P., & Dialysa, F. (2015). Implikasi Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pensiun. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 21–36.

- Putri, I. A., & Prasetyoningrum, A. K. (2021). Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi pada Masa Diumumkannya Pengembangan Vaksin COVID-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(6), 1247-1260
- Raditya, D., dkk. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, hlm.381.
- Remund, David L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2).
- Sakdiyah, H. (2018). Pengaruh Minat dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan Keputusan pada Investasi Beresiko. *E-JRA*, vol.07 No.01.
- Sekaran Uma. (2006). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Setianingsih, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 4(1), 410– 417.
- Sevim Nurdan, Temizel Fatih, and Sayilir Ozlem. (2012) The effects of financial literacy on the borrowing behavior of Turkish financial consumers. *International Journal of Consumer Studies*, Vol. 36.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.
- Singh, S.K. (2010). Benchmarking leadership styles for organizational learning in Indian context. *Benchmarking: An International Journal*, 17(1), 95-114.
- Tendellin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Tsalitsa, A., & Rachmansyah, Y. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 31(1), 1-13.
- Wulandari Ayu, & Iramani. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55 dari <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>.
- Wulandari, D. A. & Rr Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal Of Business and Banking*, 4(1). Hlm 55-66.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**PENGARUH MODAL INVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM SYARIAH MELALUI PERILAKU  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo)**

Assalamualaikum Wr. Wb. Dengan Hormat,

Saya Ahmad Senja Saputra mahasiswa jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang. Dalam rangka penyusunan skripsi saya, dengan ini saya memohon ketersediaan saudara/i sekalian untuk berkontribusi dalam pengisian dan memberikan jawaban pada pernyataan yang terdapat pada kuisisioner ini. Data yang ada dalam kuisisioner ini akan di pergunakan untuk menjawab hubungan antar variabel pada skripsi saya yang berjudul " Pengaruh Modal Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening ". Informasi yang diberikan olehsaudara/i hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan akan dijamin kerahasiaannya oleh saya.

Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas ketersediaan dan kontribusi saudara/i yang telah berkenan meluangkan waktu dan membantu untuk mengisi kuisisioner ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Jurusan :

6. Lama Investasi:

- a. <1 tahun
- b. >1- </= 2 tahun
- c. >2- </=4 tahun
- d. > 4 tahun

7. Penghasilan/ uang saku per bulan:

- a. <Rp 1.000.000
- b. Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000
- c. Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000

d. > Lebih dari Rp 4.000.001

## B. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pertanyaan berikut dengan jujur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, karena tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Alternatif jawaban dalam kuisioner ini antara lain:

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (STS)	5

### Kuisioner Modal Investasi (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Bagi saya modal awal untuk berinvestasi di pasar modal relatif murah					
2	Saya mempertimbangkan modal awal berinvestasi sebelum saya melakukan investasi					
3	Hal yang menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi karna banyak perusahaan sekuritas menerapkan modal investasi minimal Rp 100.000 untuk membuka dan rekening dana nasabah (RDN)..					
4	Menurut saya perubahan satuan lot perdagangan saham membuat dana yang akan dikeluarkan untuk berinvestasi tidak terlalu besar.					
5	Bagi saya modal investasi minimal sebesar Rp 100.000 melalui program “Ayo Menabung Saham” cukup terjangkau					

### Kuisioner Literasi Keuangan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengerti istilah suku bunga, beban keuangan, dan kredit.					
2	Penting bagi saya untuk menabung secara konsisten.					
3	Menabung tidaklah penting.					

4	Kondisi keuangan saat ini dapat mempengaruhi perencanaan keuangan.					
5	Saya mengerti arti dari mengelola keuangan.					
6	Merencanakan secara finansial dalam 5 – 10 tahun kedepan penting untuk kesuksesan.					

#### Kuisisioner Keputusan Investasi (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Tingkat pengembalian investasi saham saya baru-baru ini memenuhi tingkat harapan saya.					
2	Saya merasa puas dengan keputusan investasi saya.					
3	Saya merasa berisiko investasi pada saham yang sangat spektakulatif.					
4	Saya berinvestasi dengan mengetahui bagaimana dana saya digunakan					
5	Menurut saya investasi sebagai aspek penting dalam hidup					

#### Kuisisioner Perilaku Keuangan (Z)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki dan menggunakan kartu ATM.					
2	Saya selalu menyisihkan uang bulanan untuk ditabung yang kemudian bisa saya gunakan untuk berinvestasi saham.					
3	Saya mengetahui kegunaan kartu kredit.					
4	Selama saya dapat membayar tagihan bulanan, saya tidak peduli berapa lama saya harus berhutang.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	1	4	4
5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5
3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5
5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	5
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	2	4	4
3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4
4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5
3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	5	2	3	5
5	5	5	5	5	3	2	3	3	2	3	3	5	1	4	3
3	5	3	4	3	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3
3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	5	4
3	3	1	5	1	2	1	2	3	5	3	1	2	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3
5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	5
3	5	5	4	3	4	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	5	3	4	4	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	5
3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2
5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	1	4	5
5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	5
4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1
3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
5	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5
4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	3	1	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4
5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5
3	4	3	3	1	3	4	4	2	3	4	3	5	4	5	3
4	5	5	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	5

5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4
4	5	1	2	4	1	5	5	1	5	1	5	5	3	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	1
4	5	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2
3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	1	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	1	5	5
2	3	2	3	3	2	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	5	5
3	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4
2	5	3	3	1	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3
4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
4	5	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	3	3	2	4	3

1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1
2	5	3	4	5	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	5
5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	5	5	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	5
4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5
4	5	3	5	5	5	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	1	4	4
5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5
3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5
5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5

5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	2	4
5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	2	4
4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5
3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4
4	5	3	5	5	5	3	5	4	3	3	3	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	1	4
5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4
3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4

4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5
5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	5
4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5
4	5	3	5	5	5	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	1	4	4
5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5
3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5
5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5



Lampiran 3 Output SEM PLS

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Literasi keuangan (X2) -> Keputusan Investasi (Y)	0.211	0.242	0.120	1.758	0.080
Literasi keuangan (X2) -> Perilaku Keuangan (Z)	0.629	0.631	0.061	10.284	0.000
Modal Investasi (X1) -> Keputusan Investasi (Y)	0.210	0.207	0.101	2.070	0.040
Modal Investasi (X1) -> Perilaku Keuangan (Z)	0.204	0.206	0.074	2.766	0.006
Perilaku Keuangan (Z) -> Keputusan Investasi (Y)	0.475	0.448	0.151	3.154	0.002

	Keputusan Investasi (Y)	Literasi keuangan (X2)	Modal Investasi (X1)	Perilaku Keuangan (Z)
X1_1			0.835	
X1_3			0.789	
X1_4			0.805	
X1_5			0.836	
X2_1		0.760		
X2_2		0.777		
X2_3		0.804		
X2_4		0.829		
X2_5		0.757		
X2_6		0.807		
Y_2	0.860			
Y_4	0.864			
Y_5	0.801			

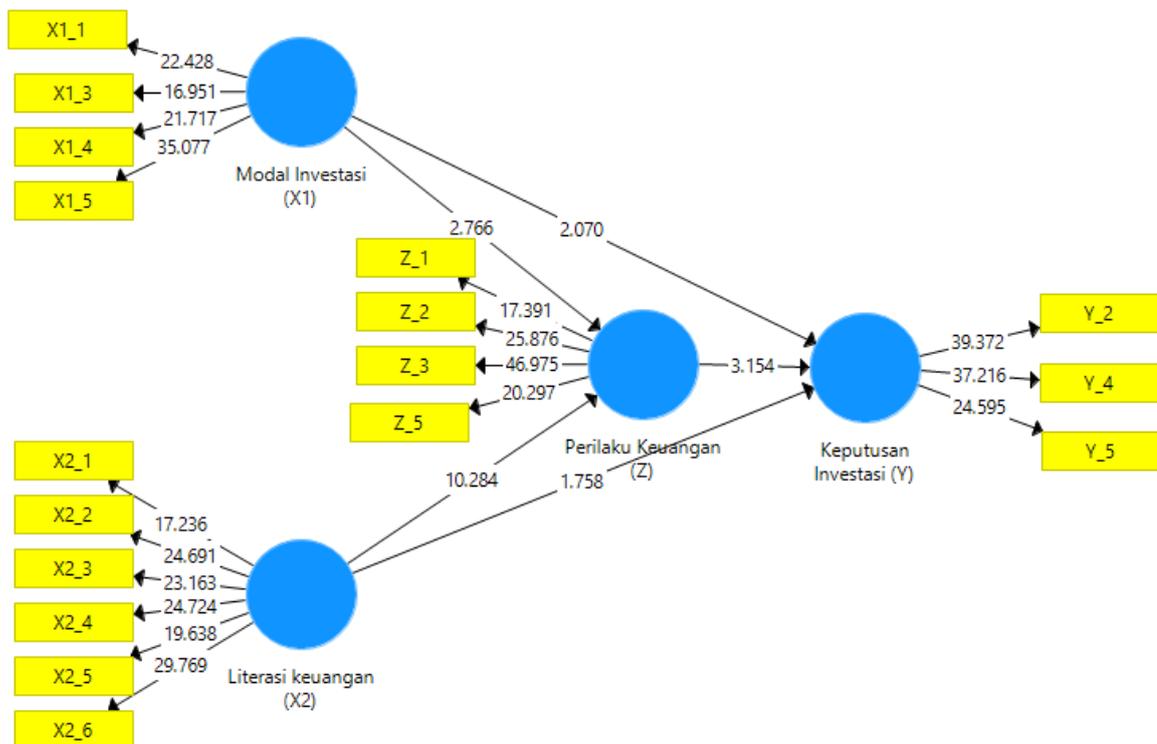
Z_1				0.821
Z_2				0.852
Z_3				0.885
Z_5				0.765

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Keputusan Investasi (Y)	0.794	0.795	0.879	0.709
Literasi keuangan (X2)	0.879	0.880	0.909	0.624
Modal Investasi (X1)	0.833	0.834	0.889	0.666
Perilaku Keuangan (Z)	0.851	0.856	0.900	0.693

	Keputusan Investasi (Y)	Literasi keuangan (X2)	Modal Investasi (X1)	Perilaku Keuangan (Z)
X1_1	0.530	0.508	0.835	0.535
X1_3	0.538	0.526	0.789	0.436
X1_4	0.531	0.606	0.805	0.502
X1_5	0.507	0.528	0.836	0.549
X2_1	0.513	0.760	0.645	0.574
X2_2	0.557	0.777	0.544	0.608
X2_3	0.572	0.804	0.524	0.594
X2_4	0.532	0.829	0.552	0.578
X2_5	0.624	0.757	0.427	0.658
X2_6	0.564	0.807	0.466	0.596

Y_2	0.860	0.606	0.527	0.629
Y_4	0.864	0.653	0.536	0.670
Y_5	0.801	0.537	0.566	0.634
Z_1	0.541	0.599	0.526	0.821
Z_2	0.662	0.634	0.422	0.852
Z_3	0.692	0.715	0.539	0.885
Z_5	0.642	0.584	0.581	0.765

	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi (Y)	0.649	0.643
Perilaku Keuangan (Z)	0.607	0.602



Lampiran 4 Kuesioner *Google Form*  
<https://forms.gle/KaVuVtrhv9w4yMz86>



**PENGARUH MODAL INVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM SYARIAH MELALUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo)**

Assalamualaikum  
Wr, Wb.

Dengan Hormat,

Saya

Ahmad Sania Sanutra mahasiswa jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang. Dalam Assalamualaikum  
Wr, Wb.

Dengan Hormat,

Saya

Ahmad Senja Saputra mahasiswa jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang. Dalam rangka

penyusunan skripsi saya, dengan ini saya memohon ketersediaan saudara/i sekalian untuk berkontribusi dalam pengisian dan memberikan jawaban pada pernyataan yang terdapat pada kuisisioner ini. Data yang ada dalam kuisisioner ini akan di gunakan untuk menjawab hubungan antar variabel pada skripsi saya yang berjudul

" Pengaruh Modal Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Melalui Perilaku Keuangan

Sebagai Variabel Intervening ". Informasi yang diberikan oleh saudara/i hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan akan dijamin kerahasiaannya oleh saya.

Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas ketersediaan dan kontribusi saudara/i yang telah berkenan meluangkan waktu dan membantu untuk mengisi kuisisioner ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Nama \*

Your answer

Jenis Kelamin \*

- Laki-Laki  
 Perempuan

Jurusan \*

Your answer

Angkatan \*

Lama Investasi \*

- <1 tahun
- >1- </= 2 tahun
- >2- </=4 tahun
- > 4 tahun

Penghasilan/ uang saku per bulan: \*

- <Rp 1.000.000
- Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000
- Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000
- > Rp 4.000.001

Next

Clear form

Never submit passwords through Google Forms.

#### PERNYATAAN

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan berikut dengan jujur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, karena tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Alternatif jawaban dalam kuisioner ini antara lain:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

#### Modal Investasi

Bagi saya modal awal untuk berinvestasi di pasar modal relatif murah \*

- |                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

Saya mempertimbangkan modal awal berinvestasi sebelum saya melakukan investasi \*

- |                     |                       |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

Hal yang menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi karna banyak perusahaan sekuritas menerapkan modal investasi minimal Rp 100.000 untuk membuka rekening dana nasabah (RDN) \*

### **BIODATA PENULIS**

Ahmad Senja Saputra, lahir di Kabupaten Siak pada tahun 2000. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Babussalam dan lulus pada tahun 2018. Semasa SMA, penulis mengambil konsentrasi jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan setelah lulus melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Ekonomi Islam.

Penelitian skripsi ini mencakup tema keputusan investasi pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Penulis menggunakan metode PLS-SEM dan metode intervening sebagai teknik analisis data. Data yang digunakan diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden.

Selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang, penulis juga aktif mengikuti kegiatan pengembangan mahasiswa seperti Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) baik tingkat univ ataupun lingkup yang lebih luas yakni se-Jawa Tengah. Penulis meyakini bahwa dengan mengikuti kegiatan pengembangan diri dapat menambah pengalaman dan potensi diri. Penulis berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi.